

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RESIKO  
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH SAHAM DI PASAR  
MODAL SYARIAH  
(STUDI PADA INVESTOR SYARIAH DI FAC  
SEKURITAS)**



**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)**

**OLEH:  
MUHAMMAD SOLIHIN  
NIM. 1516140151**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
JURUSAN EKONOMI ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO  
BENGKULU, 2023 M/1444 H**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Solihin, Nim  
1516140151 dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi

Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal

Syariah (Studi Pada Investor Syariah Di FAC Sekuritas)”.

Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai

dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini

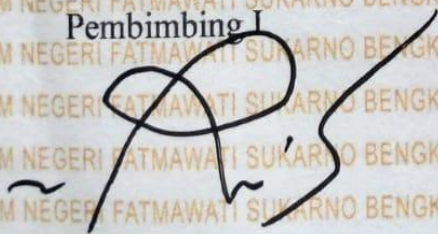
disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqosyah*

Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam

Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu.

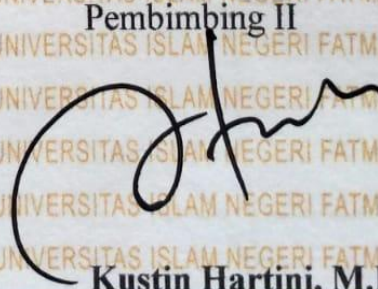
Bengkulu, Februari 2023

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A  
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II



Kustin Hartini, M.M  
NIDN. 2002038102



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah Di FAC Sekuritas)”, ditulis oleh Muhammad Solihin, NIM. 1516140151, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, Telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Januari 2023/18 Jumadil Akhir 1444 H


Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberi gelar Sarjana Ekonomi (S.E).


Bengkulu, Februari 2023 M  
Jumadil Akhir 1444 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

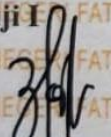
Sekretaris

  
Eka Sri Wahyuni, M.M  
NIP. 197705092008012014

  
Citra Liza, M.Si  
NIP. 198710252020122006

Penguji I

Penguji II

  
Eka Sri Wahyuni, M.M  
NIP. 197705092008012014

  
Yetti Afrida Indra, M.Ak., CIQaR  
NIDN. 0214048401

Mengetahui,  
Dekan

  
Dr. H. Supaudi, M.Ag  
NIP. 196504101993031007

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah Di FAC Sekuritas)”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan serta tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan berlaku.

Bengkulu, Desember 2022 M

Jumadil Awal 1444 H

Mahasiswa yang menyatakan



Muhammad Solihin

Nim. 1516140151

## ABTRAK

### **PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RESIKO TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Investor Syariah DI FAC SEKURITAS)**

*Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh religiusitas dan persepsi resiko terhadap keputusan memilih saham di pasar modal syariah (studi pada investor syariah di FAC sekuritas). Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan adalah purposive sampling. Metode analisis data menggunakan. Metode analisis data menggunakan analisis linier berganda dengan bantuan SPSS. Dari hasil analisis di peroleh persamaan regresi  $Y = 26,427 + 0,073X_1 - 0,106X_2 + e_i$ . Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien untuk variabel religiusitas maupun variabel persepsi resiko mempunyai tanda yang positif. Hal tersebut berarti bahwa jika variabel religiusitas maupun variabel persepsi resiko tinggi maka akan semakin tinggi keputusan untuk memilih saham di pasar modal syariah. Hasil uji t untuk variabel religiusitas sebesar  $0,740 < 2.0195$  yang artinya  $H_1$  ditolak dan untuk variable persepsi risiko sebesar  $2,693 > 2.0195$  yang artinya  $H_2$  diterima. Hasil uji f menghasilkan  $F_{hitung}$  adalah  $0,336$  dan nilai dari  $F_{tabel}$  adalah  $3,226$  yang artinya  $H_3$  ditolak. Hasil Uji t dan Uji f tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan untuk memilih saham di pasar modal syariah dan terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan untuk memilih saham di pasar modal syariah. Secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara persepsi risiko dan religiusitas terhadap keputusan untuk memilih saham di pasar modal syariah.*

*Kata kunci: religiusitas, persepsi resiko, keputusan memilih saham*

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF RELIGIUSITY AND RISK PERCEPTION ON THE DECISION TO CHOOSE STOCK IN THE SHARIA CAPITAL MARKET**

*(Study on Sharia Investors in FAC Sekuritas)*

*The purpose of this study was to determine the effect of religiosity and perceived risk on the decision to choose shares in the Islamic capital market (study of Islamic investors in FAC securities). The research sampling technique used was purposive sampling. Data analysis method using. Methods of data analysis using multiple linear analysis with the help of SPSS. From the results of the analysis, the regression equation  $Y = 26.427 + 0.073X_1 - 0.106X_2 + e_i$ . This equation shows that the coefficients for the religiosity variable and the risk perception variable have a positive sign. This means that if the religiosity variable or risk perception variable is high, the decision to choose stock in the Islamic capital market will be higher. The result of the t test for the religiosity variable is  $0.740 < 2.0195$ , which means  $H_1$  is rejected and for the risk perception variable it is  $2.693 > 2.0195$  which means  $H_2$  is accepted. The results of the f test produce  $F_{count}$  is 0.336 and the value of  $F_{table}$  is 3.226 which means  $H_3$  is rejected. The results of the t test and f test show that there is no influence of religiosity on the decision to choose shares in the Islamic capital market and there is an influence of perceived risk on the decision to choose shares in the Islamic capital market.*

*Keywords: religiosity, perceived risk, decision to choose stocks*

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

*‘sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan’*

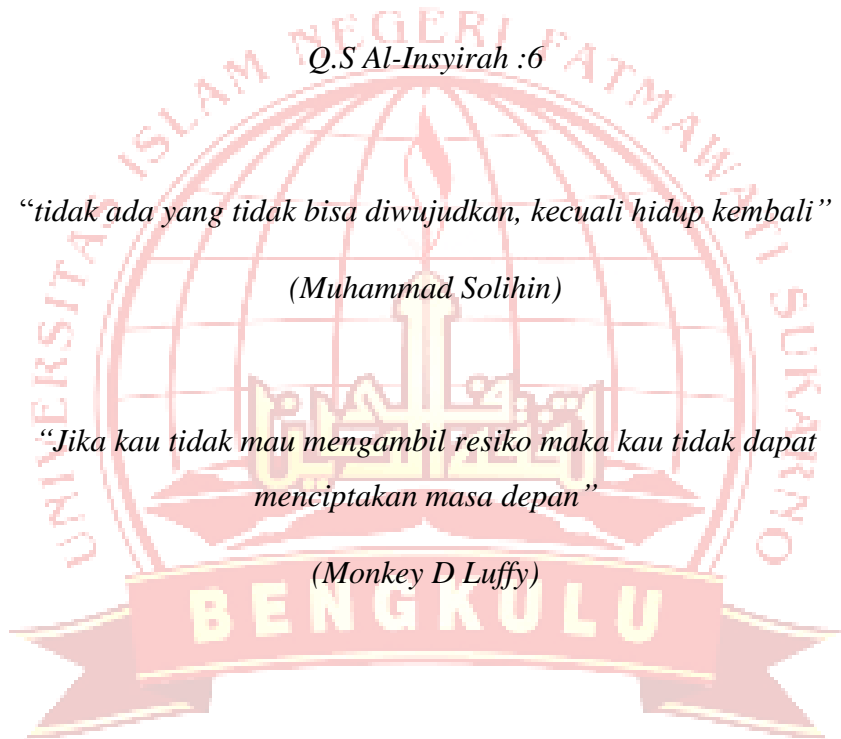
*Q.S Al-Insyirah :6*

*“tidak ada yang tidak bisa diwujudkan, kecuali hidup kembali”*

*(Muhammad Solihin)*

*“Jika kau tidak mau mengambil resiko maka kau tidak dapat menciptakan masa depan”*

*(Monkey D Luffy)*



## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini saya persembahkan kepada :*

- *Kedua orangtuaku tercinta, Bapakku (Sulana) dan Ibuku (Yawani) yang selalu mendoakanku, memberikan semangat dan motivasi serta dukungan yang tidak ada habisnya.*
- *Untuk Kakak tercinta Rahman, Rahim, Endang Saputra yang selalu menghiburku, memberikan dukungan dan semangat.*
- *Sanak-saudara dan Seluruh Keluarga besar yang telah memberikan arahan dan dukungan baik secara moril maupun materil.*
- *Seseorang yang spesial yang selalu memberi motivasi dan menemani dalam pembuatan skripsi.*
- *Sahabat-sahabat terdekat diantaranya: Sella Damayanti Ari, Fikri aldiansyah, Wandi Ardiansyah, DESA RISOL (Dita Safitri Awaliah, Desiyani Rachmadani Pertiwi, Puspita Septi Wiani, Ryan Firdaus, Rara Permata Sari) dan teman-teman seperjuangan di kantin Bude Syifa Sulastri Ica, Firda, Melda, Novita Sari, Pingki dan Debby Saputra. Teman yang selalu menemani hari-hari saya baik di kampus ataupun luar kampus.*
- *Teman-teman kelas PBS.E 2015, DEMA INSTITUT 2017/2018, DEMA FAKULTAS 2018/2019 HIMIA PBS 2016/2017 yang namanya tidak bisa saya sebutkan satu persatu.*
- *Almamater yang telah membentuk dan memberi wawasan dan pengalaman yang sangat luas.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah Di FAC Sekuritas)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

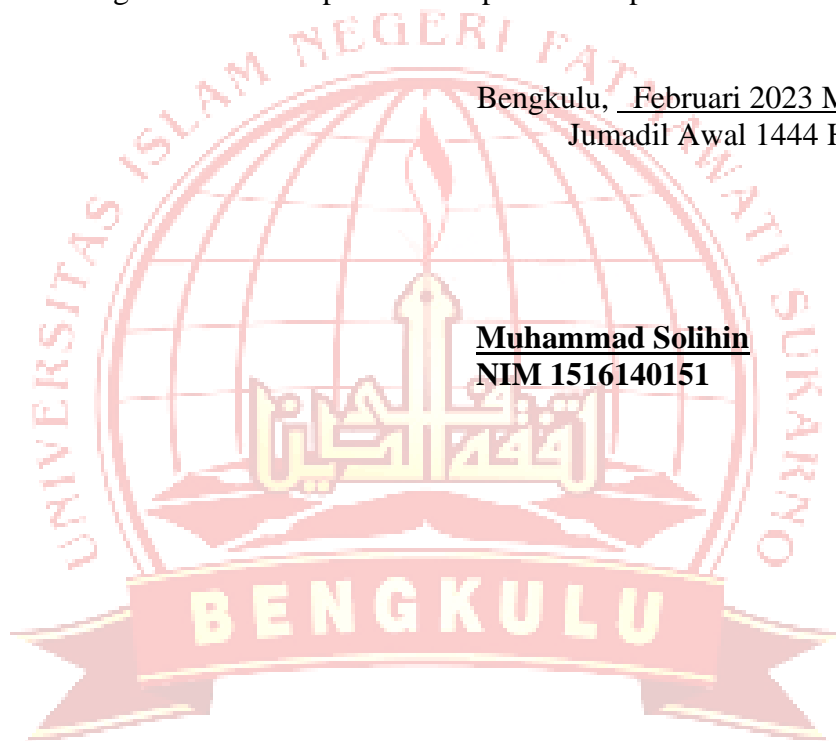
2. Dr. H. Supardi.,M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Yenti Sumarni, M.M, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Yunida Een Fryanti, M.Si, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Dr. Nurul Hak, M.A. selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kustin Hartini, M.M. sebagai Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua saya yang telah mendo'akan akan kesuksesan penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, Februari 2023 M  
Jumadil Awal 1444 H

**Muhammad Solihin**  
**NIM 1516140151**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACK .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu .....	9

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Keputusan Investasi.....	13
1. Pengertian Keputusan Investasi .....	13
2. Tujuan Investasi .....	13
3. Tolok Ukur Keputusan Investasi berdasar Waktu .....	15
4. Faktor Keputusan Investasi .....	16
5. Indikator Keputusan Investasi.....	21
B. Persepsi Risiko Investasi.....	22
1. Pengertian <i>Persepsi Risiko</i> .....	22
2. Jenis Persepsi Risiko .....	24
3. Indikator Persepsi Risiko .....	25
C. Religiusitas .....	27
1. Pengertian Religiusitas.....	27
2. Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi .....	28
3. Indikator Religiusitas .....	30
D. Pasar Modal.....	31
1. Pengertian Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah ....	31
2. Landasan Hukum Pasar Modal Syariah .....	33
3. Instrumen Pasar Modal Syariah .....	33
4. Lembaga Terkait Pasar Modal .....	38
E. Saham Syariah.....	41
1. Pengertian Saham Syariah.....	41
2. Keuntungan Saham Syariah .....	42
F. Teori Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	45

1. Hubungan Religius Terhadap Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal Syariah.....	45
2. Hubungan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal syariah .....	47
G. Kerangka Penelitian .....	49
H. Hipotesis.....	51
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
B. Sumber Data .....	56
C. Populasi dan Sampel .....	56
D. Metode Pengumpulan Data .....	58
E. Pengujian Data .....	59
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	64
1. FAC Sekuritas cabang Bengkulu .....	64
2. Visi dan Misi.....	65
3. Jumlah Investor FAC Sekuritas Bengkulu.....	65
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	66
1. Uji Kualitas Data.....	66
2. Uji Asumsi Klasik .....	69
3. Uji Hipotesis.....	70
4. Pembahasan.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran .....	76

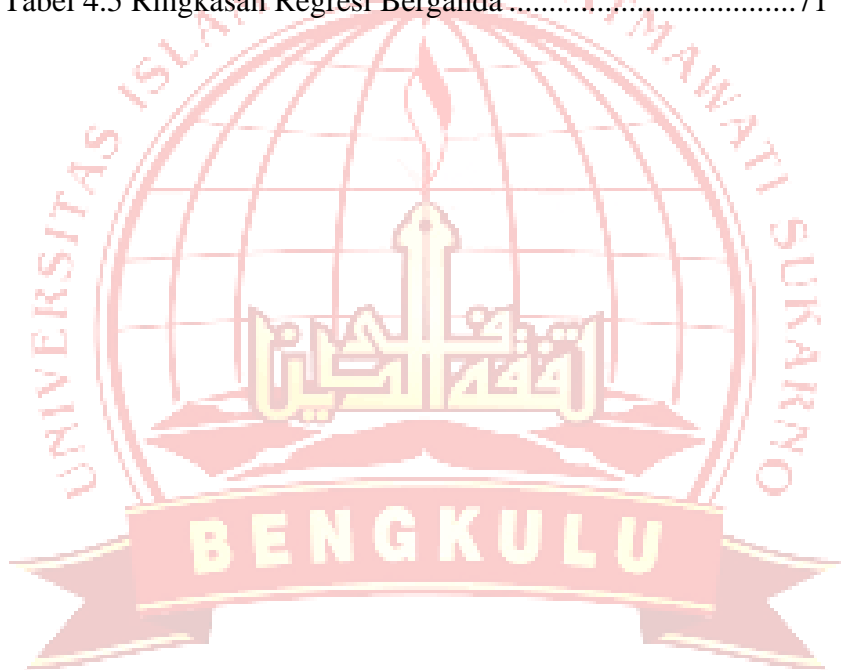
**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Skala likert .....	58
Tabel 4.1 Jumlah Investor .....	65
Tabel 4.2 Tabel Validitas .....	67
Tabel 4.3 Uji Reliabilitas .....	68
Tabel 4.4 Uji Normalitas .....	69
Tabel 4.5 Ringkasan Regresi Berganda .....	71





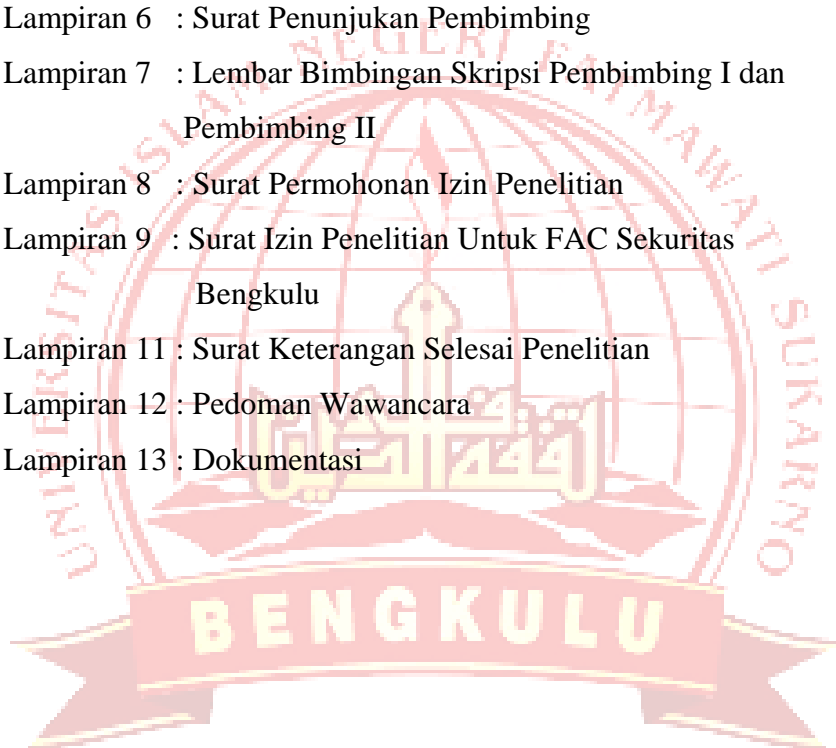
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Analisis .....50



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Bukti Menghadiri Seminar
- Lampiran 2 : Lembar Pengajuan Judul
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 5 : Halaman Pengesahan Skripsi Proposal
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 : Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I dan Pembimbing II
- Lampiran 8 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian Untuk FAC Sekuritas Bengkulu
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 12 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 : Dokumentasi



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak dapat dipisahkan dari faktor investasi, hal ini karena investasi bisa mendorong kenaikan output secara signifikan dan secara otomatis akan meningkatkan input sehingga akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai konsekuensi meningkatnya pendapatan masyarakat. Selain itu, investasi juga merupakan salah satu bentuk bagi masyarakat yang ingin menjadi seorang wirausaha di pasar modal. Karena seorang yang investasi di pasar modal bisa dikatakan orang tersebut menjadi pemilik dari perusahaan tersebut.

Investasi di pasar modal juga dapat mengatasi masalah pengangguran yang ada di Indonesia. Masalah pengangguran dan kemiskinan merupakan masalah yang klasik dan kompleks di Negara kita. Berbagai ahli ekonomi kita dari beberapa periode kepemimpinan pemerintahan selalu memberikan berbagai konsep alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Salah satu alternatif yang diberikan sebagai upaya untuk mengatasi pengangguran dan kemiskinan adalah dengan memberdayakan masyarakat lewat wirausaha.<sup>1</sup> Salah satu bidang usaha yang bisa dilakukan yaitu

---

<sup>1</sup> Kustin Hartini, *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan*

menjadi investor di pasar modal Indonesia. Kini, keberadaan pasar modal telah banyak mengalami kenaikan, terbukti dengan semakin banyaknya variasi instrumen dari pasar modal itu sendiri

Pasar modal sesuai dengan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM) adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.<sup>2</sup> Pasar modal sebagai sarana pertemuan investor dan Emiten memiliki misi untuk mempercepat proses perluasan partisipasi masyarakat dalam kepemilikan saham-saham perusahaan, pemerataan pendapatan masyarakat melalui kepemilikan saham perusahaan, menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pengarah dan penghimpunan dana untuk digunakan secara produktif.

Pertumbuhan kesadaran umat manusia dalam keuangan berdasarkan prinsip syariah Islam akhir-akhir ini berkembang sangat pesat, kesadaran ini terjadi di seluruh kalangan masyarakat. Untuk mengikuti trend global tersebut kegiatan pasar modal di Indonesia yang pada awalnya dijalankan secara konvensional, sekarang dijalankan juga berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sebagai negara yang berpenduduk Islam terbesar

---

*Bisnis Islam IAIN Bengkulu*), Jurnal Al-Intaj, Vol.5, No. 1, Maret 2019, hlm. 134

<sup>2</sup>OJK “Konsep Dasar Pasar Modal” <https://www.ojk.go.id>, diakses 26 Januari 2023

di dunia, Indonesia tentu saja bisa menjadi market yang potensial untuk dikembangkan.

Pasar Modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam Undang – undang pasar modal yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah yaitu bahwa produk dan mekanisme transaksi tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan hadits Nabi Muhammad SAW.

Beberapa instrumen syariah sudah diterbitkan di pasar modal syariah, seperti saham syariah, obligasi syariah (Sukuk), reksadana syariah, dan surat berharga lain yang sesuai dengan prinsip syariah. Investasi dengan kepemilikan sekuritas syariah dapat dilakukan di pasar modal syariah, baik secara langsung saat penawaran perdana maupun transaksi perdagangan sekunder di bursa efek. Dari berbagai jenis sekuritas yang ada, beberapa diantaranya telah memperoleh pengakuan dari Dewan syariah nasional (DSN) atas unsur kesyariahannya, baik itu saham syariah, reksadana, maupun obligasi syariah (Sukuk).

Investor yang berinvestasi dalam bentuk portofolio perlu melakukan analisis terhadap peluang *return* dan risiko yang akan dihadapi, *risk* dan *return* berhubungan searah, yang artinya besarnya *return* akan sesuai dengan tingkat risikonya. Begitu juga dalam memilih produk investasi bahwa persepsi risiko juga harus ditentukan dan tetap di kelola dengan baik sehingga dapat menentukan tolok ukur pilihan saham syariah.

Selain risiko-risiko umum pada saham seperti *gain/loss*, dividen, likuidasi dan lain-lain. Sebenarnya terdapat risiko lain yang mungkin terjadi dalam berinvestasi di saham diantaranya adalah risiko suku bunga, fluktuasi, inflasi dan lain sebagainya tapi tidak semua risiko berlaku dalam investasi saham syariah, Seperti halnya risiko suku bunga. Risiko suku bunga ini tidak berlaku dalam investasi saham syariah karena Islam melarang bunga.

Investor yang berinvestasi di saham syariah tentunya tidak hanya mengharapkan keuntungan saja, melainkan juga mengharapkan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Namun kenyataannya, kegiatan investasi di saham syariah tidak terlepas dari risiko. "*High return high risk*", terdapat keseimbangan antara *return* dan risiko.

Pembahasan terkait perilaku para investor muslim dalam memilih dan mengambil keputusan investasi antara saham syariah dibandingkan dengan saham konvensional telah dikaji oleh sejumlah peneliti. Menurut Ramadani, menemukan

bahwasanya kualitas sebuah informasi tentang akuntansi, norma subjektivitas, dan juga sebuah risiko berpengaruh terhadap tingkah laku seseorang. Prinsip pada syariah tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku seorang individu. Kemudian dalam sebuah risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku seorang individu. Kualitas dalam informasi tentang akuntansi, norma subjektivitas, dan juga prinsip syariah tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan sebuah keputusan berinvestasi dalam saham.<sup>3</sup> Persepsi dalam mengontrol tingkah laku individu dan risiko memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan sebuah keputusan investasi saham. Kualitas dalam informasi tentang akuntansi, norma subjektivitas, dan juga sebuah risiko tidak memiliki pengaruh terhadap pengambilan sebuah keputusan untuk berinvestasi dalam saham melalui tingkah laku seseorang. Prinsip dalam syariah memiliki pengaruh kepada mengambil sebuah putusan untuk berinvestasi dalam saham dengan perilaku seseorang.<sup>4</sup>

Sudut pandang religiusitas memang sering kali menjadi salah satu pokok faktor dalam mempengaruhi keputusan seseorang, sebagai mana menurut Ryandono bahwa dalam ekonomi konvensional, motif seseorang melakukan investasi

---

<sup>3</sup> Lalu Ahmad Ramadani, 'Oversubscribed, Undersubscribed, Dan Initial Public Offering (IPO) Saham Syariah Di Indonesia', *Journal of Enterprise and Development*, 2.1 (2020), 51–61.

<sup>4</sup> Purnama Ramadani Silalahi and others, 'Psychology of Muslim Investors in Stock Investment During Covid-19 Pandemic', *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 14.1 (2021).

berbeda-beda, diantaranya untuk mendapat pengembalian yang lebih besar untuk menabung, merencanakan pensiun, spekulasi, dan lain-lain.<sup>5</sup> Sedangkan Investasi syariah tidak hanya meliputi persoalan duniawi seperti yang disebutkan oleh ekonom sekuler, namun ada unsur lain yang menentukan berhasil tidaknya suatu investasi di masa depan, yaitu ketentuan dan kehendak Allah SWT.

Wulandari dan Iramani menyatakan bahwa Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang.<sup>6</sup> Bentuk, macam dan komposisi dari investasi akan mempengaruhi dan menunjang tingkat keuntungan di masa depan yang diharapkan.

Investasi sangat beragam tergantung dari kebutuhan dan karakter investor masing-masing, salah satu investasi yang menjanjikan adalah berinvestasi di saham syariah, dengan kesesuaian akan kesadaran prinsip syariah dan Persepsi dari resiko yang terjadi maka disinilah keputusan untuk memilih investasi di saham syariah akan sangat berguna sebagai

---

<sup>5</sup> Muhammad Nafik H Ryandono, 'Bursa Efek Dan Investasi Syariah' (Serambi, 2009), 67-75.

<sup>6</sup> Dewi Ayu Wulandari and Rr. Iramani, 'Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi', *Journal of Business and Banking*, 4.1 (2014), 55.



pertimbangan produk investasi. Dari hasil data sementara di salah satu sekuritas yang menyediakan sistem transaksi syariah (SOTS) yaitu FAC Sekuritas maka didapatkan data bahwa saat ini dari total nasabah untuk kantor cabang Bengkulu 65% diantaranya merupakan investor syariah. Nilai ini bisa dikategorikan cukup tinggi namun untuk keputusan investasi di saham syariah justru masih belum bisa didefinisikan dengan baik dari sisi sebab-akibat atau efek lain. Maka dari itu penulis tertarik meneliti masalah keputusan investasi dari investor syariah dengan membatasi faktor religiusitas dan Persepsi Resiko.

Dari berbagai data diatas penulis tertarik memilih tema investasi syariah yang akan dibahas dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Memilih Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah Di FAC Sekuritas)”**

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah?
2. Apakah Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah?
3. Apakah Religiusitas dan Persepsi risiko berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada saham syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui religiusitas berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
2. Untuk mengetahui Persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi pada saham syariah.
3. Untuk mengetahui Religiusitas dan Persepsi risiko berpengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran, khasanah ilmu pengetahuan, dan menjadi bantuan sebagai argumen tambahan dalam bidang investasi syariah.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi kepada:

- a. Peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan pada penelitian selanjutnya khususnya dalam bidang investasi Syariah.
- b. Investasi Syariah, yaitu sebagai bahan evaluasi dalam potensi pengembangan proyek digitalisasi perbankan.
- c. Nasabah, dapat menambah referensi dalam menggunakan sistem investasi islam.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dari skripsi yang berjudul *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer-to-peer Lending Syariah* oleh Yunita Alnanda Sarawatari, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko, ekspektasi *return*, behavioral motivation dan kemajuan teknologi terhadap keputusan investasi di peer-to-peer lending syariah. Variabel keputusan investasi merupakan variabel dependen dalam penelitian. Sedangkan variabel persepsi risiko, ekspektasi *return*, behavioral motivation. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah objek dari penelitian yang menggunakan pasar modal dan mengelaborasi variabel religiusitas.<sup>7</sup>

Penelitian terdahulu dari skripsi yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah* oleh Arsyia Bening dari UIN Wali Songo Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh pengetahuan, persepsi risiko, dan motivasi terhadap keputusan investasi saham syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan 85 sampel atau keseluruhan populasi dari mahasiswa investor Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN

---

<sup>7</sup> Yunita Alnanda Sarawatari, *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer to Peer Lending Syariah*, *Human Falah : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (repository.uinjkt.ac.id, 2021), VIII.

Walisongo yang telah memiliki rekening efek di PT. Indopremier Securities dan pernah melakukan transaksi jual beli saham syariah. Perbedaan dengan penelitian adalah objek penelitian dan variabel religiusitas.<sup>8</sup>

Penelitian terdahulu dari jurnal yang berjudul *Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah* penelitian dilakukan oleh Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemahaman, pendapatan dan religiusitas terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sultan Muhammad syafiuddin Sambas baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel dependen yang lebih spesifik ke keputusan investasi dengan mempertimbangkan investor FAC sekuritas di kota Bengkulu.<sup>9</sup>

Penelitian terdahulu dari jurnal yang berjudul *Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat*

---

<sup>8</sup> A Bening, 'Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa)', *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2018.

<sup>9</sup> Nurul Nabila and Irwan Kusnadi, 'Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iais Sambas)', *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 3.1 (2020), 124-40

*Millennial Kota Semarang*) oleh Rizal Muttaqin dan Rosida Dwi Ayuningtyas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris tentang pengaruh literasi keuangan, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sampelnya adalah 100 responden yang merupakan penduduk kota Semarang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada studi tidak hanya masyarakat atau investor millennial tetapi secara menyeluruh atau semua umur pada nasabah FAC Sekuritas Cabang Bengkulu.<sup>10</sup>

Penelitian terdahulu dari jurnal yang berjudul *Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah* oleh Adinda Rizqi Aryani dan Muhammad Izzat Firdausi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adakah pengaruh pengetahuan dan motivasi terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Peneliti ingin melihat seberapa besar minat mahasiswa untuk berinvestasi saham atau lainnya di pasar modal syariah yang notabene belum memiliki pengalaman di bidang ini. Perbedaan penelitian ini dengan

---

<sup>10</sup> R Muttaqin and R D Ayuningtyas, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas Dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat)', *Stability: Journal of Management ...*, 2022.

penelitian yang akan dilakukan adalah objek dari penelitian yang menggunakan variabel religiusitas.<sup>11</sup>



---

<sup>11</sup> A R Aryani, 'Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi)', *Jurnal Sahmiyya*, 2022

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Keputusan Investasi**

##### **1. Pengertian Keputusan Investasi**

Keputusan investasi adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh Investor dalam mengalokasikan sejumlah dana ke dalam bentuk investasi. Dari keputusan tersebut investor pasti mengharapkan adanya laba dalam jangka waktu yang cukup panjang. Tidak hanya soal keuntungan besar yang mendasari keputusan investasi, tetapi juga menyangkut risiko.<sup>1</sup>

##### **2. Tujuan Investasi**

Investasi adalah sebuah aktivitas menyimpan atau menempatkan dana pada periode tertentu dengan harapan penyimpanan tersebut akan menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi di masa yang akan datang. Seorang yang berinvestasi disebut dengan investor atau penanam modal. Investasi erat kaitannya dengan bisnis, namun diluar itu ada banyak investasi yang tidak terikat bisnis.

Tujuan investasi bukan untuk menjadikan seorang investor cepat kaya, bagaimanapun investasi harus dijalani dengan sabar, komitmen yang kuat serta tetap tenang ketika

---

<sup>1</sup> S E Syamsu Alam, M S C CWM, and S E Zainal Abidin, *Keputusan Investasi Saham Syariah* (books.google.com, 2021).

pasar berfluktuasi. Tapi bukan berarti investasi tidak bisa dilakukan dalam jangka pendek. Ada banyak investasi jangka pendek yang juga sangat menguntungkan sama dengan investasi jangka panjang.

Dari penjelasan sebelumnya, ada banyak tujuan investasi yang melatar belakangi investor melakukan investasi. Berikut tujuan investasi diantaranya:

a. Mendapatkan Penghasilan Tetap

Tujuan investasi untuk mendapat penghasilan tetap biasanya diterapkan oleh mereka yang menanam modal pada sebuah perusahaan. Contohnya, Anda berinvestasi pada sebuah perusahaan pengolahan makanan cepat saji. Dari hasil penjualan, Anda berhak mendapatkan persentase keuntungan tiap bulannya. Besarnya persentase keuntungan akan berbeda, tergantung kesepakatan antara perusahaan dan investor.

b. Mengembangkan Usaha

Selain mendapat penghasilan tetap dan keuntungan, investasi juga dapat mengembangkan usaha yang sedang Anda jalani. Laba investasi yang didapatkan dapat menjadi suntikan modal untuk bisnis Anda.

c. Jaminan Dalam Bisnis

Jika Anda menanam modal pada *supplier* bahan baku usaha yang sedang Anda jalani maka kemungkinan besar perusahaan tidak akan mengalami kekurangan pasokan



bahan baku. Selain itu harga produk Anda akan dapat bersaing di pasaran karena mendapatkan bahan baku yang lebih murah dengan kualitas yang baik.

### 3. Tolak Ukur Keputusan Investasi berdasar Waktu

Investasi secara umum terbagi menjadi dua yakni Investasi Jangka Pendek dan Investasi Jangka Panjang.<sup>2</sup>

#### a. Investasi Jangka Pendek

Jika didefinisikan investasi jangka pendek adalah investasi yang biasanya kurang dari tiga tahun yang kemudian dapat Anda konversikan dengan uang atau jual. Contohnya obligasi jangka pendek, sertifikat deposito, pasar saham.

#### b. Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang adalah investasi yang membutuhkan waktu lebih dari tiga tahun. Investasi jangka panjang sangat cocok untuk Anda yang hendak menabung untuk tujuan yang cukup lama, contohnya menikah, dana pensiun dan biaya pendidikan. Ketika Anda memutuskan mengambil investasi jangka panjang pastikan tidak akan mengambil dana sebelum tiga tahun. Contoh investasi jangka panjang reksadana yang bersifat agresif dengan nilai pengembalian tinggi. Investasi saham jangka panjang adalah dengan membeli saham yang dilakukan secara terus-

---

<sup>2</sup> Alivazain Brillianti Zahida, 'Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1.1 (2021), 39.

menerus dan baru dicairkan dalam jangka waktu panjang biasanya diatas 5 tahun.

#### 4. Faktor-Faktor Keputusan Investasi

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengembalian keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik di antara alternative investasi yang tersedia. Terdapat faktor internal dan eksternal dalam keputusan investasi yaitu:

##### a. Faktor Eksternal

Menurut Teori *Utility* dapat menjelaskan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang digunakan untuk menjelaskan sikap seseorang terhadap risiko berdasarkan penentu diluar diri individu. Dimana dalam penelitian ini ada 2 poin eksternal yang memuat faktor-faktor eksternal yaitu *Economic Factor* dan *Behavioral motivation*.

Berdasarkan klasifikasi faktor Nagy dan Obenberger, *Economic Factor* meliputi *Neutral Information*, *Accounting Information*, *Classic*. *Behavioral motivation* yaitu

keputusan investasi berdasarkan psikologi investor atau sesuatu yang diyakininya, yang meliputi faktor *Self Image/Firm-Image Coincidence*, *Social Relevance*, *Advocate Recommendation*, *Personal Financial Needs*.

a) *Neutral Information* dimana informasi berasal dari luar yang menunjukkan gambaran agar informasi-informasi yang didapat tidak berat sebelah, informasi ini mencakup ulasan dan informasi dari media tentang keuangan maupun keadaan ekonomi yang berhubungan dengan kegiatan investasi yang meliputi informasi tentang pemberitaan atau ulasan di media keuangan yang biasanya membahas tentang keadaan atau kondisi saat ini dengan perkembangan investasi yang ada serta hal-hal lain yang berhubungan dengan investasi dan keuangan, pemberitaan atau ulasan di media umum, perubahan harga saham, ulasan dari analis keuangan yang dipublikasikan di media, dan indikator ekonomi (inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain).<sup>3</sup>

b) *Accounting Information* yaitu informasi yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan, meliputi data pada laporan dan prospectus, penilaian terhadap saham dengan menghitung NPV, IRR, dan lain-lain, pendapatan atau laba perusahaan yang

---

<sup>3</sup> Robert A. Nagy and Robert W. Obenberger, 'Factors Influencing Individual Investor Behavior', *Financial Analysts Journal*, 50.4 (1994), 63–68.

diharapkan, sejarah pendirian perusahaan, dan kemampuan bursa saham saat ini

- c) *Self-Image/Firm-Image Coincidence* merupakan informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap perusahaan, meliputi informasi tentang reputasi perusahaan, posisi perusahaan pada industri yaitu termasuk market leader atau market follower, new comers, perkiraan produk dan pelayanan perusahaan, mengetahui etika-etika perusahaan, nilai saham perusahaan pada waktu yang lalu.
- d) *Classic* merupakan kemampuan investor menentukan kriteria pada dasar ekonomis dari perilaku investor, meliputi informasi tentang dividen yang diharapkan, harga saham pada pembukaan, konsekuensi pajak yang harus ditanggung, dan kemampuan untuk memperkecil risiko.
- e) *Social Relevance* menyangkut informasi keberadaan saham perusahaan di bursa saham dan tanggung jawab sosial perusahaan, yang meliputi informasi tentang posisi saham dalam saham-saham yang terdaftar pada bursa saham termasuk saham blue chip atau second liner, jenis investasi yang beroperasi di area lokal, jenis investasi yang beroperasi di area internasional, dan bentuk

kepedulian perusahaan terhadap lingkungan (*Corporate Social Responsibility*).

- f) *Advocate Recommendation* dimana sumber informasi dapat membangun gagasan dan pemahaman berdasarkan rekomendasi yang telah diberikan dengan memperhatikan kepentingan tetap dalam hasil pada kegiatan pokok investor, hal ini juga diungkapkan oleh Toral bahwa investor dalam pemilihan investasi membutuhkan tenaga profesional sehingga tidak ada kecemasan dalam memilih investasi di saat keadaan pasar sedang lesu, informasi tersebut meliputi rekomendasi dari broker, rekomendasi dari teman, dan pendapat dari keluarga.<sup>4</sup>
- g) *Personal Financial Needs* jenis informasi ini didapat berdasarkan pengalaman investor dalam melihat nilai investasi dan perhitungan pada pengeluaran konsumsi sebagai seorang yang sungguh independen, yang meliputi informasi tentang target hasil dari investasi untuk memenuhi keuangan pribadi, estimasi dana untuk investasi, keinginan diversifikasi, melihat kembali kinerja portofolio saham yang dimiliki di masa yang lalu, melihat alternatif investasi lain selain yang telah dimiliki

---

<sup>4</sup> Al Toral, 'Other Ways to Score Investment Points', *Pure Fundamentalist*, 2002.

dengan melakukan perbandingan alternatif investasi selain saham, misalnya obligasi, emas, deposito, dan lain-lain.

b. Faktor Internal

Menurut Gery Tanjaya dalam penelitiannya terdapat 3 faktor internal yang meliputi keputusan investasi yaitu<sup>5</sup>:

*Sumber Pendanaan*, Menurut Nugroho yang dimaksud dengan sumber pendanaan adalah dari mana sumber dana yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan investasi berasal. Sumber pendanaan ini digolongkan menjadi modal sendiri dan sumber dana pinjaman. Modal sendiri adalah sumber dana yang berasal dari pemilik perusahaan.

*Psikologis Trading*, Psikologi trading pada dasarnya mengacu pada keadaan mental, keyakinan dan emosi seseorang ketika melakukan trading. Hal ini meliputi pola pikir (*mindset*), karakter, persepsi risiko dan perilaku investor saat berdagang yang membantu menentukan sukses atau tidaknya aktivitas perdagangan tersebut.

*Literasi Keuangan*, Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah

---

<sup>5</sup> Meiran Panggabean and Gery Tanjaya, 'Studi Faktor Internal Dan Eksternal Keputusan Individu Tidak Berinvestasi Di Pasar Modal Saham', *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, 2022, 1–29.

rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang biasa disebut sebagai literasi dan inklusi keuangan. Konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan pribadi lebih baik.

## 5. Indikator Keputusan Investasi

Menurut Tandelilin investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Tandelilin juga merumuskan indikator untuk mengukur keputusan investasi menjadi beberapa item, yaitu: (1) *Return*, (2) Resiko, (3) Hubungan tingkat resiko dan *return* yang diharapkan.<sup>6</sup>

Merujuk pada indikator keputusan investasi jika dilihat dari sudut pandang investor bahwa return dan risiko berhubungan dekat dengan investasi, dalam pasar modal sendiri ada juga yang namanya indeks yang berguna untuk pengelompokan saham berdasar pada kriteria tertentu dan ada beberapa indeks yang selain mempertimbangkan kualitas perusahaan juga menjadikan kesyariahan dari sahamnya sebagai kriteria misalnya JII70, IDX-MES BUMN17 atau ISSI. Jika dilihat dari segi kesyariahannya

---

<sup>6</sup> Eduardus Tandelilin, 'Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama', *Yogyakarta: Kanisius* (Kanisius, 2010), pp. 30–31.

ini maka bagi investor yang cukup idealis atau religius bisa menjadikan salah satu pertimbangan untuk investasi dengan diiringi pengelolaan risiko. Semua saham syariah yang terdapat di pasar modal syariah Indonesia, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November.

## **B. Persepsi Risiko Investasi**

### **1. Pengertian *Persepsi Risiko***

*Perceived Risk* (Persepsi Risiko), dalam kepustakaan pemasaran dan perilaku konsumen sering disebut dengan istilah *Risk Perception* atau *Perception of Risk*. Persepsi Risiko menurut para ahli.<sup>7</sup>

Suatu situasi pembelian yang sama, bila dihadapkan pada dua orang berbeda dapat menghasilkan persepsi-persepsi risiko yang berbeda. Selain itu probabilitas sejati atau sebenarnya dari terjadinya suatu kerugian tidaklah relevan bagi bereaksinya seorang konsumen terhadap risiko, sejauh pengalaman masa lalu yang dijadikan basis persepsinya saat ini. Persepsi risiko merupakan persepsi negatif konsumen dalam berbelanja yang mengacu pada hasil negatif dan kemungkinan hasil tersebut akan menjadi nyata.

---

<sup>7</sup> D Aufaza and E D Arfinto, "*the Decision-Making Process of Generation X and Millennial Mutual Fund Investors on Investments During Coronavirus Pandemic*" (repofeb.undip.ac.id, 2021).



Konsep persepsi risiko berhubungan dengan sejumlah risiko atas pembelian suatu produk atau jasa. Oleh karena itu semakin tinggi harga produk dengan semakin tinggi keterlibatan konsumen maka akan semakin tinggi persepsi risiko konsumen. Pengambilan keputusan yang berbeda setiap orang ditentukan oleh persepsi masing-masing terhadap risiko yang dihadapi dan seberapa penting pengaruhnya. Persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. Pada pendekatan paradigma psikometri, risiko dinilai sebagai hal yang subyektif dan berada dalam pikiran yang dipengaruhi faktor psikologis, sosial, lembaga, dan budaya.

Penilaian terhadap bentuk kemungkinan, kondisi lingkungan, dan skala perubahan menentukan efektivitas dari pengambilan risiko yang tergantung pada seberapa baik orang dalam memahami perubahan dan dampaknya sebagai hal yang berbeda dari yang diperkirakan. Beberapa orang ketika dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan yang sama akan mengambil keputusan yang berbeda tergantung pada persepsi masing-masing orang dan pemahamannya mengenai risiko dan dampaknya. Pada beberapa orang mungkin akan merasa sangat tidak nyaman dengan ketidakpastian dan cenderung untuk menghindari, mengurangi ancaman dan memanfaatkan kesempatan untuk

memindahkan ketidakpastian. Beberapa orang yang lain merasakan kenyamanan dengan ketidakpastian dan dipersepsi sebagai hal yang dapat diterima sehingga tidak ada keinginan untuk menghindari ancaman.

## 2. Jenis Risiko

Risiko dapat dibagi menjadi dua, yaitu risiko sistematis (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*).<sup>8</sup>

### a. Risiko sistematis (*systematic risk*)

Risiko ini adalah risiko yang disebabkan oleh faktor-faktor yang secara bersamaan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Risiko ini ada karena adanya perubahan ekonomi secara makro atau politik seperti kebijakan fiskal pemerintah, pergerakan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang, dan inflasi. Semua ini dapat menyebabkan reaksi pasar modal yang dapat dilihat dari indeks pasar. Risiko sistematis akan selalu ada dan tidak dapat dihilangkan dengan diversifikasi. Risiko ini tidak dapat dikontrol karena dipengaruhi oleh risiko pasar.

---

<sup>8</sup> Nurul Fauziyyah and Ilham Ramadhan Ersyafdi, 'Perilaku Keuangan Dan Toleransi Risiko Keuangan Rumah Tangga (Konsumsi Dan Investasi) Era Covid-19', *Conference of Economic and Business Innovation*, 19.11 (2021), 2009–10 <[http://dx.doi.org/10.1016/S0959-6526\(11\)00143-0](http://dx.doi.org/10.1016/S0959-6526(11)00143-0)>.

b. Risiko tidak sistematis (*unsystematic risk*)

Risiko tidak sistematis merupakan risiko yang lebih bersumber pada pengaruh-pengaruh yang mengakibatkan penyimpangan pada tingkat pengembalian yang mungkin dapat dikontrol oleh perusahaan. Risiko ini umumnya merupakan masalah khusus perusahaan seperti adanya kerusakan peralatan, pemogokan kerja, bencana alam, dan lain sebagainya. Risiko ini adalah risiko unik karena berasal dari kenyataan bahwa banyak risiko yang dihadapi perusahaan mempunyai sifat khusus yang sesuai dengan perusahaan. Risiko ini dapat diminimalkan dengan melakukan diversifikasi. Investor akan bereaksi dengan cepat atas informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan.

**3. Indikator Persepsi Risiko**

Indikator yang digunakan untuk mengukur Persepsi Risiko diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ulul Azmi, Dwiyani Sudaryanti, dan Siti Aminah Anwar yang mengadaptasi Featherman dan Pavlou menjadi 3 indikator yaitu<sup>9</sup>:

---

<sup>9</sup> Muhammad Ulul Azmi and others, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi Persepsi Risiko Individual Income Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Saba Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)', 11.05 (2022), 1–9.

a. Risiko finansial

Risiko finansial adalah hal-hal yang berkaitan dengan keuangan, khususnya segala sesuatu yang berpotensi membuat hilangnya sebagian atau seluruh uang dan aset kekayaan yang dimiliki.

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali perusahaan.

c. Risiko psikologis

Risiko psikologis didefinisikan sebagai perasaan yang dirasakan, emosi, atau ego yang akan dirasakan oleh seorang investor karena membeli, atau menginvestasikan dana pada saham. Risiko psikologis dapat diartikan juga merupakan potensi kerugian *self-esteem* dari frustrasi karena tujuan membeli sebuah produk tidak tercapai. Terkait dengan investasi resiko psikologis didefinisikan sebagai perasaan yang dirasakan, emosi, atau ego yang akan dirasakan oleh seorang investor karena membeli, atau menginvestasikan dana pada saham.

## C. Religiusitas

### 1. Pengertian Religiusitas

Religiusitas sendiri mempunyai arti. Pertama, dalam kamus sosiologi religiusitas adalah bersifat keagamaan, taat beragama. Kedua, religiusitas merupakan penghayatan keagamaan dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci. Religiusitas menurut Gibson merupakan sebagai perbedaan individual dalam hal ketertarikan atau keterlibatan seseorang dalam agama tertentu. Perbedaan individu ini meliputi perbedaan sikap, kognisi, emosi, dan tingkah laku dalam beragama. Religiusitas dapat diukur atau diamati sebagai variabel kontinu dan dapat dikategorikan sebagai religius maupun kurang atau tidak religius.

Dalam Islam, religiusitas pada garis besarnya tercermin dalam pengamalan akidah, syariah, dan akhlak, atau dengan ungkapan lain: iman, Islam, dan ihsan. Bila semua unsur itu telah dimiliki oleh seseorang, maka dia itulah insan beragama yang sesungguhnya. Di dalam buku ilmu jiwa agama, Dradjat mengemukakan istilah kesadaran agama (*religious consciousness*) dan pengalaman agama (*religious experience*). Kesadaran agama merupakan segi agama yang terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi, atau dapat dikatakan sebagai aspek mental dari

aktivitas agama. Pengalaman agama adalah unsur perasaan dalam kesadaran agama, yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan.

## **2. Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi**

Menurut Anshori, religiusitas merupakan tingkat ketertarikan individu terhadap agamanya. Apabila individu telah menghayati dan menginternalisasikan ajaran agamanya, maka ajaran agama akan berpengaruh dalam segala tindakan dan pandangan hidupnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa religiusitas terikat dengan sikap dan perilaku serta nilai-nilai. Kematangan dalam beragama dapat terlihat dari kemampuan seseorang untuk memahami, menghayati serta menerapkan nilai-nilai luhur agama dalam kehidupan sehari-hari<sup>10</sup>.

Menurut Al-Tamimi dan Kalli, agama turut menjadi aspek pertimbangan yang berpengaruh dalam menentukan keputusan investasi. Pendapat tersebut juga didukung oleh Nugroho yang menyatakan bahwa religiusitas seorang muslim dapat diamati dari perilakunya ketika melakukan aktivitas ekonomi. Dalam hal pengelolaan harta, seorang

---

<sup>10</sup> Hanudin Amin, "Willingness to Open Islamic Gold Investment Accounts", *Journal of Internet Banking and Commerce (JIBC)*, Vol.21, No.1, April 2016, hlm.1

muslim akan mengelola aset dengan berinvestasi sesuai prinsip-prinsip syariah<sup>11</sup>.

Berdasarkan penelitian Tahir dan Brimble menemukan bahwa Islam memang mempengaruhi perilaku investasi, namun hal tersebut tergantung sejauh mana tingkat religiusitas individu.<sup>12</sup> Investor muslim religius dipengaruhi oleh hukum Islam saat membuat pilihan finansial. Berdasarkan penelitian Amin, menemukan bahwa religiusitas konsumen betul-betul dipertimbangkan sebagai faktor yang berkontribusi mempengaruhi kemauan/niat untuk membuka rekening investasi emas syariah.

Penelitian lain yang mendukung dilakukan oleh Nugroho menemukan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara religiusitas dengan perilaku nasabah bank syariah. Hubungan positif tersebut berarti bahwa semakin religius responden maka kecenderungan untuk menggunakan bank syariah semakin tinggi atau sebaliknya. Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas maka semakin

---

<sup>11</sup> Anton Priyo Nugroho, "*Pengaruh Religiusitas dan Efikasi Diri terhadap Perilaku Menabung di Perbankan Syariah*", Disertasi Doktor, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015, hlm.88

<sup>12</sup> Imran Tahir dan Mark Brimble, "*Islamic Investment Behaviour*", *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, Vol.4, No.2, 2011, hlm.116

baik niat berperilaku individu dalam hal perencanaan investasi.<sup>13</sup>

### 3. Indikator Religiusitas

#### a. Keyakinan

Keyakinan merupakan tingkatan kemampuan seseorang untuk memperoleh hal - hal yang normatif pada agamanya, seperti percaya akan kepada Tuhan, Malaikat, adanya surga dan neraka.

#### b. Praktik Agama

Praktik agama adalah hierarki seseorang untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban ritual dalam keagamaan. Unsur yang terkandung dalam praktik agama antara lain seperti pemujaan, ketaatan dan hal - hal yang lebih menampakkan keseriusan individu pada agama yang dipercayainya.

#### c. Pengalaman

Pengalaman yaitu perasaan-perasaan yang sudah dialami dan dipelajari. Misalnya takut jika berbuat dosa, merasa doanya di ijabah, merasa dekat dengan Tuhan, mendapatkan pertolongan dari Tuhan dan lain-lain.

---

<sup>13</sup> Anton Priyo Nugroho,dkk., “The Influence of Religiosity and Self-Efficacy on the Saving Behavior of the Islamic Banks”, Journal Banks and Bank System, Vol.12, Issue 3, Tahun 2017, h.35



d. Pengetahuan Agama

Pengetahuan agama merupakan aspek yang menjelaskan sampai sejauh mana seseorang dapat mengetahui tentang aliran-aliran agamanya, terutama yang terkandung dalam kitab suci yang di anut oleh individu tersebut. Dan diharuskan setiap individu yang memiliki keyakinan itu memahami dasar-dasar pada kitab suci, keyakinan serta tradisi.

e. Konsekuensi

Konsekuensi adalah tolak ukur sampai mana perilaku individu termotivasi oleh ajaran-ajaran agama yang telah diyakininya dalam kehidupan sosial, sebagai contoh apakah individu tersebut telah mengunjungi tetangganya sakit, ringan tangan dalam menolong orang yang kesusahan, mendonasikan hartanya, dan lain sebagainya

**D. Pasar Modal**

**1. Pengertian Pasar Modal dan Pasar Modal Syariah**

Pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar sesuai keputusan Kemenkeu RI No. 1546/KMK/90. Pasar modal syariah merupakan pasar yang

didasarkan pada etika Islam. Pasar Islam berfokus pada kesesuaian norma-norma etika Islam selain berupaya mencapai tujuan ekonomi. Seluruh transaksi di pasar Islam harus dilaksanakan sesuai aturan norma-norma etika Islam yang diajarkan oleh syariah. Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 61/POJK.04 / 2016 pasar modal syariah menyajikan konsep, model, aplikasi ajaran syariah di bidang pasar modal. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang dijalankan dengan konsep syariah, dimana setiap perdagangan surat berharga mentaati ketentuan transaksi sesuai dengan ketentuan syariah.<sup>14</sup> Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi tanda bukti utang. Efek syariah adalah efek yang pelaksanaannya sesuai dengan aturan yang diajarkan oleh syariah yaitu :

- a. Akad, cara pengelolaan, kegiatan usaha.
- b. Asset yang menjadi landasan akad, cara pengelolaan kegiatan usaha, dan atau
- c. Asset yang terkait dengan efek dimaksud dan penerbitannya,
- d. Tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

---

<sup>14</sup> Agra Maulana Akbar, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control Internal, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi*, Artikel Ilmiah (eprints.perbanas.ac.id, 2021).

## 2. Landasan Hukum Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah efek yang diperdagangkan haruslah dari perusahaan yang dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah. Sedangkan dalam pasar modal biasa tidak ada aturan yang mengatur tentang kegiatan operasional perusahaan. Landasan hukum pasar modal syariah pada dasarnya adalah Al-Qur'an dan Hadis di pertegas dengan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) sedangkan pasar modal konvensional adalah Undang - Undang Pasar Modal yaitu Undang - Undang No.8 tahun 1995.<sup>15</sup>

Dalam pelaksanaan kegiatannya pasar modal syariah diawasi oleh DSN (Dewan Syariah Nasional), sedangkan pasar modal konvensional tidak. Indeks harga saham konvensional antara lain IHSG, LQ45, Kompas 100 dll, dan Indeks harga saham syariah ialah JII (*Jakarta Islamic Index*) dan DES (Daftar Efek Syariah )

## 3. Instrumen Pasar Modal Syariah

Dalam suatu transaksi di pasar biasanya terdapat barang atau jasa yang diperjualbelikan. Demikian juga pada pasar modal, barang yang diperjualbelikan dinamakan dengan instrumen pasar modal. Instrumen pasar modal

---

<sup>15</sup> Dihin Septyato and Arrozi Adhikara, *Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, *Journal & Proceeding FEB UNSOED* (repository.uinsu.ac.id, 2013), III.

yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan kembali oleh pemiliknya, baik instrumen pasar modal bersifat kepemilikan atau hutang. Instrumen pasar modal yang bersifat kepemilikan berbentuk saham dan yang bersifat hutang bentuknya adalah obligasi. Instrumen pasar modal syariah berbeda dengan instrumen pasar modal konvensional. Sejumlah instrumen syariah di pasar modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat. Saham yang memenuhi kriteria syariah adalah saham yang dikeluarkan perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sesuai dengan syariah. Instrumen-instrumen pasar modal yang diperjualbelikan di pasar modal konvensional adalah surat-surat berharga (*Securities*) seperti saham, obligasi dan instrumen turunannya (*derivatif*) seperti opsi, warrant, dan reksa dana. Sedangkan instrumen yang diperdagangkan pada pasar modal syariah adalah saham, obligasi syariah dan reksa dana syariah.

Instrumen-instrumen pasar modal di atas akan dijelaskan di bawah ini:

a. Saham syariah

Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Maksudnya, si pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin banyak saham yang ia miliki, maka semakin besar pula kekuasaan dan wewenangnya pada

perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham adalah dividen. Pembagian dividen ini ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).<sup>16</sup> Yang dimaksud dengan saham dalam pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak ada bedanya. Hanya saja, saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.

b. Obligasi syariah

Di pasar modal, obligasi merupakan instrumen hutang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal. Keuntungan dari membeli obligasi diwujudkan dalam bentuk kupon. Perbedaan obligasi dengan saham adalah bahwa pembeli obligasi tidak mempunyai hak terhadap manajemen dan kekayaan perusahaan. Pihak perusahaan yang mengeluarkan obligasi hanya mengakui mempunyai hutang kepada si pemegang obligasi sebesar obligasi dimilikinya.<sup>17</sup>

Dengan demikian, obligasi termasuk dalam kategori modal asing atau hutang jangka panjang. Hutang

---

<sup>16</sup> M M Ridho, *Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dalam Saham Syariah* (idr.uin-antasari.ac.id, 2021)

<sup>17</sup> Julita and Bugi Riki Prabowo, *Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP Helvetia, Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* (repository.umsu.ac.id, 2021), II

tersebut akan dibayarkan pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Modal yang diperdagangkan dalam pasar modal merupakan modal yang bila diukur dari segi waktu merupakan modal jangka panjang. Maka dari itu, bagi suatu emiten sangat menguntungkan karena masa pengembaliannya sangat panjang, baik modal yang bersifat kepemilikan ataupun hutang. Modal yang bersifat kepemilikan masa pengembaliannya relatif lebih panjang dari pada modal yang bersifat hutang. Modal jenis pertama jangka waktu pengembaliannya sampai perusahaan yang bersangkutan tutup. Pemilik modal jenis ini dapat menjualnya kepada pihak lain jika ia membutuhkan dana atau sudah tidak menginginkan lagi sebagai pemegang saham. Sedangkan modal yang bersifat hutang, jangka waktunya lebih cepat atau terbatas dalam waktu tertentu. Pemilik saham ini juga dapat menjualnya kembali kepada pihak lain jika ia membutuhkan dana atau sudah tidak menginginkan lagi sebagai pemegang saham.<sup>18</sup>

Obligasi di pasar modal syariah berbeda dengan obligasi di pasar modal konvensional. Obligasi di pasar modal konvensional merupakan suatu jenis produk keuangan yang tidak dibenarkan oleh Islam

---

<sup>18</sup> Kasmir, *'Manajemen Perbankan Islam'* (RajaGrafindo Pesada, 2004), h. 13

karena menggunakan sistem bunga. Menurut Muhammad al-Amin yang dikemukakan oleh Sholahuddin, bahwa instrumen obligasi syariah dapat diterbitkan menggunakan prinsip *mudarabah*, *musyarakah*, *ijarah*, *istisna'*, *salam*, dan *murabahah*. Dengan menggunakan prinsip-prinsip ini, obligasi syariah menjadi tergantung kepada prinsip mana yang digunakan emiten.<sup>19</sup>

Dalam konsep *mudarabah* pada obligasi syariah, emiten menerbitkan surat berharga jangka panjang untuk ditawarkan kepada para investor. Emiten berkewajiban membayar pendapatan berupa bagi hasil atau *margin fee* serta pokok hutang obligasi kepada para pemegang obligasi tersebut pada saat jatuh tempo. Dalam hal ini, emiten berfungsi sebagai *mudharib* dan investor sebagai *Shohibul mal*. Sementara itu, emiten yang menerbitkan obligasi syariah harus memenuhi persyaratan seperti persyaratan emiten yang masuk dalam kriteria indeks Islam.

#### c. Reksa dana syariah

Reksa dana syariah merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi

---

<sup>19</sup> Sholahuddin, 'Lembaga Ekonomi Dan Keuangan Islam', Surakarta: Muhammadiyah University Press. (Muhammadiyah University Press, 2006), pp. 164-65.

syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi. Manajer investasi menawarkan reksa dana syariah kepada investor yang berminat. Dana investor tersebut kemudian dikelola oleh manajer investasi untuk ditanamkan dalam saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan.<sup>20</sup>

#### 4. Lembaga Terkait Pasar Modal

Menurut Situs ojk.go.id Lembaga Penunjang adalah institusi penunjang yang turut serta mendukung pengoperasian Pasar Modal dan bertugas dan berfungsi melakukan pelayanan kepada pegawai dan masyarakat umum. Lembaga Penunjang ini terdiri dari Bank Kustodian, Biro Administrasi Efek, Wali Amanat, dan Pemeringkat Efek.

- a. Bank Kustodian adalah bank yang mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk bertindak sebagai pihak yang memberikan jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, serta mewakili pemegang rekening yang menjadi nasabahnya. Persyaratan dan tata cara

---

<sup>20</sup> Benny Agus Setiono, 'Teori Perusahaan / Theory Of The Firm : Kajian Tentang Teori Bagi Hasil Perusahaan (Profit And Loss Sharing) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah', *Jurnal Aplikasi Pelayanan Dan Kepelabuhanan* (download.garuda.kemdikbud.go.id, 2015), 153–69.



pemberian persetujuan bagi bank umum sebagai Kustodian diatur peraturan pemerintah.

- b. Biro Administrasi Efek adalah perseroan yang dapat menyelenggarakan kegiatan usaha berdasarkan kontrak dengan Emiten untuk pencatatan pemilikan Efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan Efek sebagai Biro Administrasi Efek dan telah mendapat izin dari Otoritas Jasa Keuangan.
- c. Wali Amanat adalah pihak yang mewakili kepentingan pemegang Efek bersifat utang atau sukuk untuk melakukan penuntutan baik di dalam maupun di luar pengadilan, yang berkaitan dengan kepentingan pemegang efek bersifat utang atau sukuk tersebut tanpa surat kuasa khusus. Kegiatan Pewaliamanatan dilakukan oleh Bank Umum dan Pihak Lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah untuk dapat menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali Amanat. Bank Umum atau Pihak Lain wajib terlebih dahulu terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Adapun persyaratan dan tata cara pendaftaran Wali Amanat diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah. perusahaan Pemeringkat Efek adalah Penasihat Investasi berbentuk Perseroan Terbatas yang melakukan kegiatan pemeringkatan dan memberikan peringkat. Dalam melaksanakan



kegiatannya, Perusahaan Pemeringkat Efek wajib terlebih dahulu mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan.

- d. Perusahaan Pemeringkat Efek wajib melakukan kegiatan pemeringkatan secara independen, bebas dari pengaruh pihak yang memanfaatkan jasa Perusahaan Pemeringkat Efek, obyektif, dan dapat dipertanggungjawabkan dalam pemberian Peringkat. Perusahaan Pemeringkat Efek dapat melakukan pemeringkatan atas obyek pemeringkatan sebagai berikut: Efek bersifat utang, Sukuk, Efek Beragun Aset atau Efek lain yang dapat diperingkat; Pihak sebagai entitas (Company rating), termasuk Reksa Dana dan Dana Investasi Real Estat Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif. Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan Pemeringkat Efek wajib berdomisili dan melakukan kegiatan operasional di Indonesia. Selain itu, Perusahaan Pemeringkat Efek juga wajib memiliki prosedur dan metodologi pemeringkatan yang dapat dipertanggungjawabkan, sistematis, dan telah melalui tahapan pengujian serta dilaksanakan secara konsisten dan bersifat transparan. Selanjutnya, Perusahaan Pemeringkat Efek yang melakukan pemeringkatan atas permintaan Pihak



tertentu, wajib membuat perjanjian pemeringkatan dengan Pihak dimaksud.

## **E. Saham Syariah**

### **1. Pengertian Saham Syariah**

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Saham didefinisikan sebagai bukti atau sertifikat kepemilikan seseorang atau suatu badan terhadap perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut, yang dapat pula diartikan sebagai keikutsertaan investor sebagai pemodal pada suatu perusahaan, sehingga memiliki klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan tersebut.<sup>21</sup> Saham Syariah adalah saham-saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan syariah Islam. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas (PT). Saham juga merupakan selembarnya catatan yang berisi pernyataan kepemilikan sejumlah modal kepada perusahaan yang menerbitkan dan salah satu efek yang diperdagangkan di pasar modal.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Budi Harsono, 'Efektif Bermain Saham', *Kompas Gramedia*, 2013, p. h. 20.

<sup>22</sup> Titin Eka Ardiana, La Ode Sugianto, and Siti Chamidah, 'The Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAAR)*, 4.03 (2020).

## 2. Keuntungan Saham Syariah

Adapun keuntungan lain yang kita dapatkan jika kita berinvestasi di saham syariah adalah sebagai berikut:

### a. Mekanisme

Dalam investasi syariah terdapat prinsip-prinsip yang harus selalu diperhatikan dalam transaksinya, seperti saling ridha, adil, tidak ada pihak yang dirugikan, terhindar dari transaksi yang dilarang oleh syariah, dan tidak ada kecurangan.

### b. Regulasi Hukum

Segala kegiatan dan transaksi dalam saham syariah diatur, diawasi, dan dilindungi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan juga mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional/Majelis Ulama Indonesia (DSN/MUI). Jadi kita tidak perlu khawatir untuk investasi di saham syariah karena saham syariah sudah mempunyai regulasi hukum yang jelas.

### c. Kehalalannya di akui oleh DSN/MUI dan OJK

Bagi perusahaan yang akan menerbitkan saham syariah harus melalui seleksi. Seleksi tersebut dilakukan untuk menentukan layak atau tidaknya suatu saham dikatakan syariah. Untuk menentukan kelayakannya tersebut, OJK dan DSN/MUI mempunyai kriteria khusus, kriteria tersebut terdapat dalam POJK NO. 35 tahun 2017 tentang Kriteria dan

Penerbitan Daftar Efek Syariah. Jika saham yang diajukan memenuhi kriteria tersebut maka saham tersebut layak dikatakan syariah, jika tidak memenuhi kriteria, maka tidak bisa dikatakan sebagai saham syariah. Itu artinya, selama kita memilih saham yang terdaftar di Daftar Efek Syariah dan indeks-indeks sama syariah, kita berada di pilihan yang tepat karena label syariah pada saham yang terdaftar tersebut bukanlah hanya sekedar label melainkan terjamin kehalalannya karena sudah memenuhi kriteria.

d. Investasi sesuai dengan ajaran Islam

Selain mengharapkan keuntungan, tentunya kita akan mengharapkan kehalalan atas setiap transaksi termasuk dalam investasi harta. Karena tentunya kita akan merasa nyaman dan tenang jika kita menginvestasikan harta kita dengan cara yang halal bukan dengan cara yang batil. Jika kita berinvestasi di perusahaan yang menerbitkan saham syariah, tentunya kita terhindar dari penjualan produk yang haram karena menjual produk halal termasuk ke dalam kriteria saham syariah.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan, Munardi, and Ichsan, 'Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan Syariah', *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2020, 109–26.

e. Terbebas dari Riba

Dalam investasi syariah, keuntungan yang didapat menggunakan prinsip bagi hasil bukan menggunakan bunga yang mengandung unsur riba.

f. Terang-terangan / Transparan

Informasi dan komunikasi merupakan unsur yang penting dalam transaksi. Karena dengan informasi menandakan adanya keterbukaan/transparan dalam transaksi. Dalam saham syariah tidak ada unsur *gharar* karena dalam perjanjian investasi saham syariah menggunakan akad yang jelas seperti *mudarabah* (akad kerjasama antara pemilik modal dan pengelola modal), *musyarakah* (akad kerjasama kedua belah pihaknya sama-sama menyertakan modal) atau *ijarah* (akad sewa-menyewa dengan upah yang disepakati), sehingga investor dapat mengetahui prosedur-prosedurnya dan oleh karena itu para investor akan merasa aman dan terbebas dari penipuan.

g. *Dividend / Capital Gain*

Tujuan dari kegiatan perekonomian sendiri tentunya untuk mendapatkan keuntungan. Terdapat nilai lebih dalam keuntungan saham syariah yaitu keuntungan yang terhindar dari riba. Pembagian keuntungan pada investasi syariah menggunakan

sistem bagi hasil yang mana hal tersebut dilakukan untuk menghindari riba.

## **F. Teori Hubungan antar Variabel Penelitian**

### **1. Hubungan Relegiusitas Terhadap Keputusan Memilih saham di Pasar Modal Syari'ah**

Dalam sudut pandang islam, religiusitas adalah perasaan dan kesadaran akan hubungan dan ikatan manusia dengan Allah. Religiusitas berpangkal dari diri sendiri yang dimulai dengan kesadaran manusia dengan mengakui bahwa hidupnya sebagai pemberian dari Allah. Keterbatasan manusia menjadi titik balik yang menyadarkan manusia bahwa tanpa Allah manusia bukanlah apa-apa.<sup>24</sup>

Menurut McDaniel & Burnett dalam Fauzan Religiusitas didefinisikan sebagai tingkat keyakinan yang spesifik dalam nilai-nilai agama dan cita-cita yang diselenggarakan dan dipraktekkan oleh seorang individu. Religiusitas juga digambarkan sebagai kepercayaan kepada Tuhan (iman) yang disertai dengan komitmen untuk mengikuti prinsip-prinsip yang diyakini akan ditetapkan oleh Allah.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Rukiyanto, Pendidikan Religiusitas Untuk Perguruan Tinggi, ed. oleh F.X Dapiyanta (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2021), 21.

<sup>25</sup> Fauzan, Hubungan Religiusitas Dan Kewirausahaan : Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam. MODERNISASI, . 2014. Volume 10, Nomor 2, 147-157

Nilai religiusitas yang terdapat dalam diri seseorang akan menuntun pribadi tersebut dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Setiap individu dalam kehidupan pastinya memegang suatu pendirian atau komitmen yang dijadikan pedoman dalam menjalankan kehidupannya. Komitmen terhadap agama adalah salah satunya, komitmen beragama dapat diartikan sebagai taqwa, taqwa dalam konteks agama Islam adalah hubungan antara manusia dan Tuhan-Nya.<sup>26</sup>

Religiusitas sangat erat kaitannya dengan sikap seseorang, dapat dilihat dari segala aspek seperti aspek keyakinan (akidah), aspek kekuatan (ibadah), aspek penghayatan (ihsan), aspek pengetahuan (ilmu), dan aspek pelaksanaan (amal atau akhlak). Nilai-nilai dalam agama juga dapat menuntun seseorang apabila terdapat permasalahan individu dengan mempertimbangkan solusi sesuai dengan prinsip-prinsip agama.<sup>27</sup>

Hameed menyatakan bahwa religiusitas adalah faktor lain yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seorang investor. Sebagian besar investor Muslim, pada saat melakukan investasi

---

<sup>26</sup> Fifi Afyanti Tri Puspitorini, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2019): 54–69.

<sup>27</sup> Hisban Thaha and Edhy Rustan, "Orientasi Religiusitas Dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopo," *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 13, no. 2 (December 31, 2017): 163



mempertimbangkan apakah investasi ini sesuai dengan hukum Islam atau tidak.<sup>28</sup>

Hal ini sesuai dengan beberapa penelitian yang menyatakan bahwa religiusitas mempengaruhi keputusan membeli saham di pasar modal syariah diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Lestari dan Rosyidah tentang pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi. Penelitian ini menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada pasar modal syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan membeli saham di pasar modal syariah adalah religiusitas.

## **2. Hubungan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih saham di Pasar Modal Syari'ah**

Biasanya seorang investor akan melakukan riset sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, seperti dengan mempelajari laporan keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, track record atau portofolio, keadaan perekonomian, risiko, ulasan tentang keuangan dan keadaan perekonomian yang dipublikasikan di media, dan lain-lain. Riset ini dilakukan dengan tujuan supaya investasi yang dilakukan dapat memberikan tambahan kekayaan.

---

<sup>28</sup> Hameed, The Influence Of Behavioural Biases On Investment Decision Making: A Moderating Role Of Religiosity Among Pakistani Investors, International Journal of Management Research and Emerging Sciences, 2018, Vol. 8 Issue 1, 87-98.

Berdasarkan utility theory yang dikembangkan Von Neuman dan Morgenstern, mengatakan bahwa: 1) investor sangat rasional, 2) setuju dengan pilihan yang kompleks, 3) tidak suka risiko dan, 4) memaksimalkan kekayaan. Dengan adanya perkembangan dari masa ke masa, maka muncullah teori lain yang dapat mempengaruhi keputusan investasi investor berdasarkan aspek psikologis (behavioral motivation).<sup>29</sup>

Selain itu menurut Kotler dan Amstrong dalam Samuel pengambilan keputusan pembelian seseorang dapat dipengaruhi oleh motivasi, persepsi.<sup>30</sup> Selanjutnya menurut penelitian Fikri Indra Silmy yang meneliti tentang keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel persepsi, motivasi, dan belajar berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi saham syariah.<sup>31</sup>

Peter dan Olson dalam Sumarwan mendefinisikan persepsi risiko sebagai konsekuensi yang tidak diinginkan dan konsumen ingin menghindari risiko tersebut, yang muncul akibat pembelian suatu produk. Dalam persepsi risiko terdapat ketidakpastian dan konsekuensi. Persepsi

---

<sup>29</sup> Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti. "Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi", Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 1 Tahun 4, No.3, Desember 2011 , h.37

<sup>30</sup> Hatane Samuel, "Perilaku dan Keputusan Pembelian Konsumen Restoran Melalui Stimulus 50% Discount di Surabaya" Jurnal Manajemen Pemasaran, Vol 2, No.2, Oktober 2007, h.74

<sup>31</sup> Fikri Indra Silmy, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah", Skripsi Studi Muamalat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2011.

risiko akan muncul di benak konsumen jika keputusan pembelian tersebut melibatkan pencarian informasi yang ekstensif. Persepsi risiko tersebut akan mempengaruhi jumlah informasi yang dicari konsumen. Semakin besar persepsi risiko, semakin banyak informasi yang dicari konsumen sebelum melakukan pembelian suatu produk.<sup>32</sup>

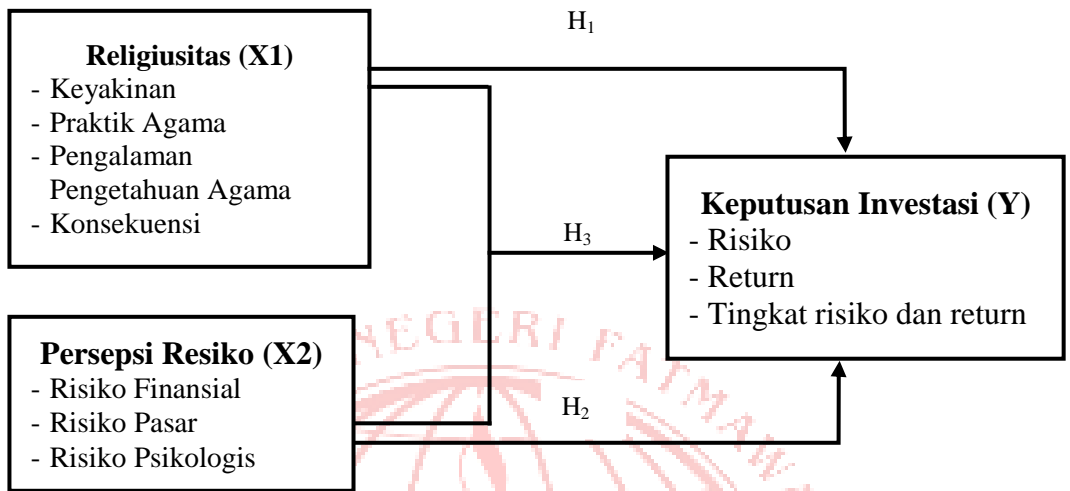
Dari penjelasan di atas tentunya dapat disimpulkan bahwa seseorang sebelum memutuskan atau memilih investasi saham di pasar modal syariah tentunya akan memperhatikan persepsi resiko dari investasi tersebut untuk menumbuhkan keyakinan serta kenyamanan saat menjalankan investasi saham tersebut.

#### **G. Kerangka Penelitian**

Kerangka penelitian diperlukan untuk di jadikan arahan bagi penulis dalam melaksanakan proses penelitian agar tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah gambar kerangka pemikiran penelitian

---

<sup>32</sup> Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet ke 4, 2017.



**Gambar 2.1. Kerangka Analisis**

Ket:

→ = Pengaruh Simultan

→ = Pengaruh Parsial

Gambar 2.1 Menjelaskan pengaruh secara simultan antara religiusitas ( $X_1$ ) dan persepsi resiko ( $X_2$ ) terhadap keputusan memilih saham ( $Y$ ). Selanjutnya pengaruh secara parsial antara religiusitas ( $X_1$ ) terhadap keputusan memilih saham dan persepsi resiko ( $X_2$ ) terhadap keputusan memilih saham ( $Y$ )

## H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang hendak dibahas melalui penelitian. Hipotesis pada dasarnya adalah suatu anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan. Adapun Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Memilih Saham di Pasar Modal Syariah

Salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan memilih saham di pasar modal syariah adalah religiusitas. Religiusitas pada penelitian ini digunakan sebagai faktor dalam menentukan minat berinvestasi. Perilaku ekonomi dapat ditentukan berdasarkan tingkat keimanan seseorang, hal ini berdasarkan kesimpulan dari beberapa ahli ekonomi syariah berkaitan hubungan antara perilaku ekonomi dan tingkat keimanan seseorang.<sup>33</sup>

Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi tentang pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah yang dimana hasilnya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara religiusitas dan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

---

<sup>33</sup> Maisur, MA, and M. Shabri, 'Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh', *Jurnal Magister Akuntansi*, 4.2 (2015) .

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Religiusitas berpengaruh terhadap keputusan memilih saham di pasar modal syariah.

## 2. Pengaruh Persepsi Resiko terhadap Keputusan Memilih Saham di Pasar Modal Syariah

Salah satu faktor keputusan memilih saham di pasar modal syariah adalah persepsi risiko. Peter dan Olson mendefinisikan persepsi risiko sebagai konsekuensi yang tidak diinginkan dan konsumen ingin menghindari risiko tersebut, yang muncul akibat pembelian suatu produk.<sup>34</sup> Dalam persepsi risiko terdapat ketidakpastian dan konsekuensi. Persepsi risiko akan muncul di benak konsumen jika keputusan pembelian tersebut melibatkan pencarian informasi yang ekstensif. Persepsi risiko tersebut akan mempengaruhi jumlah informasi yang dicari konsumen. Semakin besar persepsi risiko, semakin banyak informasi yang dicari konsumen sebelum melakukan pembelian suatu produk.

Beberapa penelitian yang dilakukan terkait hal ini yaitu salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Wulandari dan Irmani (2014) dimana variabel Persepsi Risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

---

<sup>34</sup> Peter & Olson, 'Consumer Behavior and Strategic Management', Jakarta: Erlangga, 1996, p. 70.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Persepsi Resiko berpengaruh terhadap keputusan memilih saham di pasar modal syariah.

3. Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Resiko secara bersama-sama mempengaruhi keputusan investasi

Keputusan memilih saham di pasar modal syariah Investasi sangat beragam tergantung dari kebutuhan dan karakter investor masing-masing, salah satu investasi yang menjanjikan adalah berinvestasi di pasar modal syariah. Pasar modal syariah adalah pasar modal yang didalamnya ditransaksikan instrumen keuangan atau modal yang sesuai dengan syariat islam. Maka dari itu bentuk keyakinan tentang syariat islam dan tingkat keberanian pengambilan keputusan sangatlah mempunyai pengaruh terhadap memilih saham di pasar modal syariah. Bentuk dari kedua hal tersebut yaitu sifat religiusitas dan persepsi resiko yang mempunyai pengaruh dalam pengambilan keputusan memilih saham di pasar modal syariah.

Hal ini didukung dari penelitian yang dilakukan oleh Muhammad sofian dkk yang mana hasil dari penelitian tersebut adalah religiusitas dan persepsi resiko mempunyai pengaruh terhadap keputusan memilih investasi di pasar modal

syariah. Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Religiusitas dan persepsi resiko berpengaruh terhadap keputusan memilih saham di pasar modal syariah.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif umumnya ditujukan untuk membuat generalisasi dari hasil analisis, dan penelitiannya dapat direplikasi dan dengan jenis *field research*.<sup>1</sup> Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan lisan dan tertulis.<sup>2</sup> Teknik yang digunakan dalam metode survei ini dengan menggunakan wawancara atau kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Bambang Prasetyo dan Miftahul Jannah berpendapat bahwa penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis.<sup>3</sup>

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data mengenai pengaruh religiusitas dan

---

<sup>1</sup> J. W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (London: Sage, 2014).

<sup>2</sup> M.App.Ec Kumba Digdowiseiso, S.E., *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia* (books.google.com, 2017).

<sup>3</sup> Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Kuantitatif-Kualitatif* (books.google.com, 2017) .

Persepsi Resiko terhadap keputusan memilih produk pasar modal syariah studi pada investor syariah pada FAC sekuritas.

## **B. Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>3</sup> Berdasarkan sumbernya, data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.<sup>4</sup>

1. **Data Primer** Data primer adalah data yang diperoleh atau di dapat langsung dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer ini disebut dengan data asli atau data baru. Data primer peneliti peroleh penyebaran angket (kuesioner) yang diisi oleh responden yaitu investor saham syariah FAC Sekuritas Bengkulu di pasar modal syariah.
2. **Data Sekunder** Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.

## **C. Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

---

<sup>4</sup> Muslich Ansori and Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*, Airlangga University Press (books.google.com, 2020).

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Masalah populasi timbul terutama pada penelitian opini yang menggunakan metode survei, sebagai teknik pengumpulan data.<sup>5</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah syariah FAC Sekuritas Bengkulu, yaitu sebanyak 2000 nasabah. Penentuan jenis populasi ini didasarkan atas alasan bahwa yang akan diuji adalah tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, dan risiko investasi syariah terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasinya. Untuk itu sampel diambil dari populasi harus representatif. Sampling adalah proses di mana porsi dari suatu populasi diseleksi agar dapat mewakilkan populasi tersebut. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

---

<sup>5</sup> W Kurniawan A and Z Puspitaningtyas, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif*, Google Books (repo.unikadelasalle.ac.id, 2014).

Peneliti mengambil sampel dari seluruh nasabah syariah FAC Sekuritas dengan transaksi aktif.

#### D. Metode Pengumpulan Data

Untuk menjawab masalah dan menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian, diperlukan data yang valid, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Menurut kuesioner adalah daftar pernyataan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya dimana responden akan menjawab jawaban mereka dengan alternatif yang didefinisikan secara jelas.<sup>6</sup>

Metode pengumpulan kuesioner ini dilakukan secara online yang disebarakan kepada nasabah FAC Sekuritas Bengkulu. Peneliti sudah merumuskan daftar pernyataan sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini sehingga responden akan dengan mudah memilih jawaban mereka dengan metode berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala likert**

Jawaban	Skor	Keterangan
STS	1	Sangat tidak setuju
TS	2	Tidak setuju
N	3	Netral
S	4	setuju
SS	5	Sangat setuju

---

<sup>6</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (books.google.com, 2014).

## E. Pengujian Data

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas sering digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item pada kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.<sup>7</sup> Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu digunakan untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya. Jika peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dianggap valid, bisa dilakukan dengan beberapa cara : a. Jika koefisien korelasi products moment melebihi 0,3 b. Jika koefisien korelasi product moment  $> r\text{-tabel}(\alpha ; n-2)$   $n =$  jumlah sampel c. Nilai Sig.  $\leq \alpha$  Dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruksi. Suatu konsep yang akan diriset hendaknya dapat diurai dengan jelas konstruksi/kerangkanya. Kerangka suatu konsep hendaknya valid.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala

---

<sup>7</sup> Dwi Priyanto, 'Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS, Media Komputer', Yogyakarta: Mediakom, 2010, p. 110.

yang sama. Uji reabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ( $\alpha > 0,60$ ). Namun, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60, maka dikatakan tidak valid.

### 3. Teknik Analisis Data

#### b. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menjabarkan, atau menguraikan data agar mudah dipahami.

#### c. Analisis Regresi

Linier Berganda Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksikan arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing - masing variabel independen berhubungan secara positif atau negatif. Analisis ini dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, dan risiko investasi syariah terhadap minat

mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi linier berganda untuk menganalisa data. Adapun bentuk persamaan garis regresi ganda adalah:  $Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$

Keterangan:

Y : keputusan memilih produk pasar modal syariah

a : konstanta

$b_1b_2b_3$  : koefisien regresi variabel independen

$x_1$  : religiusitas

$x_2$  : Persepsi Resiko

e : standar error

## 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel a matter batas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variasi variabel dependen.

## 3. Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan

dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel dependen/terikat. Uji F digunakan untuk menentukan apakah tingkat pengetahuan tentang investasi syariah, persepsi mahasiswa tentang *return* investasi syariah, risiko investasi syariah secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi investor pemula di pasar modal syariah. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

#### 4. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji-T (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan signifikan atau tidak, maka perlu membandingkan antara thitung dan t tabel. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai thitung dengan t tabel dengan ketentuan sebagai berikut



- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti tingkat religiusitas, Persepsi Resiko, secara parsial atau individu mempengaruhi keputusan memilih produk pasar modal syariah.
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang berarti tingkat religiusitas, Persepsi Resiko, secara parsial atau individu mempengaruhi keputusan memilih produk pasar modal syariah.



## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian**

##### **1. FAC Sekuritas cabang Bengkulu**

PT FAC Sekuritas (selanjutnya disebut "Perusahaan") adalah Perusahaan yang bergerak pada bidang jasa sebagai Perantara Pedagang Efek berdasarkan Surat Persetujuan Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-164/PM/1991 tanggal 10 Desember 1991. PT FAC Sekuritas merupakan salah satu broker dan Investment partner lokal terbaik di Indonesia, yang telah melayani kebutuhan investasi masyarakat Indonesia sejak tahun 1989.

PT FAC Sekuritas sudah memiliki jaringan pelayanan berupa 6 kantor cabang dan 27 Galeri Investasi yang tersebar di berbagai kota di Indonesia. Dan juga didukung oleh sistem informasi yang mumpuni, sumber daya manusia yang berkualitas, serta praktik GCG (Good Corporate Governance) yang dijalankan demi mendukung kinerja pelayanan bagi nasabah.

FAC Sekuritas Cabang Bengkulu ini terletak di Jl. Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu yang tepatnya berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan di Kantor BEI KP Bengkulu. Berdirinya FAC Sekuritas Cabang Bengkulu ini bertepatan dengan berdirinya Galeri Investasi

Syariah – Bursa Efek Indonesia IAIN Bengkulu pada tanggal 01 September 2016 dan resmikan pada tanggal 21 September 2016.

## 2. Visi dan Misi FAC Sekuritas

Visi:

Menjadi perusahaan efek berkualitas serta terpercaya yang dapat memberikan solusi Financial dan investasi bagi masyarakat Indonesia

Misi:

Membangun dan mengembangkan sumber daya manusia dan sistem informasi perusahaan yang professional, memiliki integritas, serta didukung dengan inovasi dan kreatifitas.

Meningkatkan nilai Perusahaan secara konsisten dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian.

Membangun loyalitas dan kepercayaan nasabah dengan memberikan kemudahan dan kenyamanan melalui layanan perusahaan yang responsive dan cerdas bagi nasabah.

## 3. Jumlah Investor FAC Sekuritas cabang Bengkulu

**Tabel 4.1 Jumlah Investor**

No	Keterangan	Jumlah
1	Investor Aktif	1345
2	Investor Aktif	782
	Total	2127

*Sumber: FAC Sekuritas cabang Bengkulu*

Dari data di atas mengatakan bahwa investor aktif berjumlah 2127 dan investor pasif berjumlah 782, dari total seluruh investor FAC Sekuritas cabang Bengkulu yang berjumlah 2127. Dengan status investor yang berbeda-beda mulai dari mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Pengujian Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas**

Dalam suatu instrumen dikatakan valid jika butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada suatu instrumen tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut. Adapun cara yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *Pearson correlation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikansi  $< 0,05$  atau dengan melihat  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk jumlah 42 orang ( $N=42$ ) dengan alpha 0,05 ( $\alpha= 5\%$ ), maka didapatnya  $r_{tabel}$  sebesar 0,3008. Apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) dan nilai  $r$  positif, maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid, dan sebaliknya apabila ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka pernyataan tersebut tidak valid. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Tabel Validitas**

Variabel	Validitas		r <sub>tabel</sub>	Keterangan
	Item	Korelasi		
X <sub>1</sub> (Religiusitas)	X <sub>1.1</sub>	0,949	0,3008	Valid
	X <sub>1.2</sub>	0,899	0,3008	Valid
	X <sub>1.3</sub>	0,876	0,3008	Valid
	X <sub>1.4</sub>	0,829	0,3008	Valid
	X <sub>1.5</sub>	0,781	0,3008	Valid
	X <sub>1.6</sub>	0,780	0,3008	Valid
X <sub>2</sub> (Persepsi Risiko)	X <sub>2.1</sub>	0,412	0,3008	Valid
	X <sub>2.2</sub>	0,963	0,3008	Valid
	X <sub>2.3</sub>	0,797	0,3008	Valid
	X <sub>2.4</sub>	0,929	0,3008	Valid
	X <sub>2.5</sub>	0,921	0,3008	Valid
	X <sub>2.6</sub>	0,963	0,3008	Valid
Y (Keputusan Investasi)	Y.1	0,320	0,3008	Valid
	Y.2	0,781	0,3008	Valid
	Y.3	0,851	0,3008	Valid
	Y.4	0,764	0,3008	Valid
	Y.5	0,774	0,3008	Valid
	Y.6	0,812	0,3008	Valid

Sumber: Uji SPSS 16

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama,

dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik Cronbach Alpha, dimana alat ukur dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,050$ . Hasil uji reliabilitas pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
X <sub>1</sub> (Religiusitas)	0,924	Reliabel
X <sub>2</sub> (Persepsi Risiko)	0,904	Reliabel
Y (Keputusan Investasi)	0,746	Reliabel

Sumber: Uji SPSS 16

Berdasarkan output korelasi diatas nilai  $r_{hitung}$  (*person correlations*) pada tiap item-item dinyatakan lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang memiliki signifikansi 5% dan 42 responden yaitu sebesar 0,3008 maka  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  sehingga semua item dinyatakan valid.

Di lihat dari tabel 4.3 hasil pengujian reliabilitas di atas, diperoleh nilai Cronbach alpha X<sub>1</sub> terkait dengan aspek Religiusitas adalah  $0,924 > 0,3008$  maka instrumen variabel dinyatakan reliabel. X<sub>2</sub>

terkait dengan Persepsi Risiko diperoleh nilai Cronbach Alpha adalah  $0,904 > 0,3008$  maka instrumen variabel dinyatakan reliabel. Y terkait dengan Keputusan Investasi diperoleh nilai Cronbach Alpha adalah  $0,746 > 0,3008$  maka instrumen variabel dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dengan tujuan melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak secara statistik. Uji normalitas data yang digunakan dalam bentuk penelitian ini adalah menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov Test. Dan dikatakan terdistribusi normal apabila nilai signifikan dari pengujian Kolmogorov-Smirnov Test  $> 0,05$  (5%). Data hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Uji Normalitas**

Variabel	Sign	Keterangan
X <sub>1</sub> (Religiusitas)	0,353	Normal
X <sub>2</sub> (Persepsi Risiko)	0,255	Normal
Y (Keputusan Investasi)	0,298	Normal

Sumber: Data diolah, SPSS 16

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi Variabel  $X_1$   $0,353 > 0,05$  variabel  $X_2$   $0,255 > 0,05$  dan variabel  $Y$   $0,298 > 0,05$ , Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan curve estimate, yaitu gambaran hubungan linear antara variabel  $X_1$  dengan variabel  $Y$ . Jika nilai signifikansi  $0,05$ , maka variabel  $X_1$  tersebut memiliki hubungan linier dengan  $Y$ . Berdasarkan nilai signifikansi (sig) didapatlah nilai signifikansi  $0,127$  dan lebih besar  $0,05$  dan menjelaskan bahwa  $X_1$  dan  $Y$  memiliki hubungan yang Linier. Sedangkan untuk  $X_2$  dan  $Y$  nilai signifikansinya adalah  $0,873$  juga menunjukkan bahwa  $X_2$  dan  $Y$  memiliki hubungan yang linier.

### 3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel



independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.5 Ringkasan Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t <sub>hitung</sub>	Sig.
<b>Konstanta</b>	26,427		
<b>X<sub>1</sub></b>	0,073	2,693	0,007
<b>X<sub>2</sub></b>	-0,106	-0,740	0,464
<b>F<sub>hitung</sub></b>	0,336		0,716
<b>R Square</b>	0,017		

Sumber: SPSS 16

Berdasarkan tabel koefisien yang diperoleh dari analisis regresi, maka dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 26,427 + 0,073X_1 - 0,106X_2 + ei$$

Hasil perhitungan yang telah dilakukan menghasilkan persamaan menunjukkan besarnya nilai X merupakan regresi yang diestimasikan sebagai berikut:

- 1) Koefesien Regresi ( $\beta_1$ ) sebesar -0,106 artinya jika variabel Religiusitas ( $X_1$ ) turun 1 satuan, maka keputusan investasi (Y) akan turun sebesar 0,106 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari

model ini tetap. Artinya jika pengaruh Religiusitas tinggi untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya jika Religiusitas rendah maka semakin rendah pula keputusan berinvestasi

- 2) Koefisien Regresi ( $\beta_2$ ) sebesar 0,073 artinya jika variabel persepsi risiko ( $X_2$ ) naik 1 satuan, maka keputusan investasi ( $Y$ ) akan naik sebesar 0,073 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model ini tetap. Artinya jika pengaruh persepsi risiko tinggi untuk berinvestasi maka akan semakin tinggi keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya jika persepsi risiko rendah maka semakin rendah pula keputusan berinvestasi.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai probabilitasnya, Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  hasil output SPSS Jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar > dari  $t_{tabel}$  maka hipotesis diterima. Pada penelitian ini nilai dari  $t_{tabel}$  adalah 2.0195. Berdasar pada tabel 4.5 yang berisikan ringkasan hasil pengujian, pada bagian kolom  $t_{hitung}$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung} X_1$  sebesar

0,740 sehingga  $H_1$  ditolak. Lalu untuk  $t_{hitung}$   $X_2$  sebesar 2,693 sehingga  $H_2$  diterima.

c. Uji F

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini nilai  $F_{hitung}$  adalah 0,336 dan nilai dari  $F_{tabel}$  adalah 3,226. Sehingga dapat dilihat bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan menyatakan  $H_3$  ditolak

#### 4. Pembahasan

1. Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, artinya bahwa religiusitas belum mampu mendorong keinginan berinvestasi.

Mengulas hasil pengujian yang dilakukan didapat bahwa  $t_{hitung}$  dari pengujian  $X_1$  terhadap  $Y$  menunjukkan hasil tidak berpengaruh yang membuat beberapa dukungan dari penelitian terdahulu yang menyatakan religiusitas mempengaruhi keputusan investasi itu tidak terjadi pada investor FAC Sekuritas di Bengkulu.

Hasil serupa juga sejalan dengan penelitian terdahulu seperti pada penelitian Nurul Nabila dan Iwan Kusnadi (2021) menyebutkan bahwa religiusitas tidak menjadi dasar atau alasan khusus yang mempengaruhi minat untuk berinvestasi di pasar modal Syariah.

## 2. Pengaruh Persepsi risiko terhadap Keputusan Investasi

Persepsi risiko merupakan proses investor dalam memandang, menilai dan menginterpretasikan suatu risiko instrumen investasi yang diperoleh dalam pengambilan keputusan investasi. Setiap investor berbeda dalam menilai suatu risiko tergantung pada faktor psikologis seseorang.

Dalam penelitian didapat bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yang artinya menerima Hipotesis kedua, hal ini juga mendukung teori-teori sebelumnya yang menyatakan hal serupa. Seseorang cenderung mendefinisikan situasi berisiko apabila mengalami kerugian akibat jeleknya suatu keputusan, khususnya jika kerugian tersebut berdampak pada situasi keuangannya. Cho dan Lee menyatakan bahwa persepsi risiko adalah penilaian seseorang pada situasi berisiko, dimana penilaian tersebut sangat tergantung

pada karakteristik psikologis dan keadaan orang tersebut. Derajat ketidakpastian akan dievaluasi dan dinilai secara berbeda oleh pengambil keputusan yang berbeda-beda.

3. Pengaruh Persepsi risiko dan Religiusitas terhadap keputusan investasi pada saham syariah.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan software SPSS, diketahui bahwa terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi, dalam riset ini nilai dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga menerima hipotesis pertama dan tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi karena nilai dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga menolak hipotesis kedua. Maka dapat di tarik kesimpulan tidak terdapat pengaruh antara persepsi risiko dan religiusitas terhadap keputusan investasi pada saham syariah karena nilai dari  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga menolak hipotesis tiga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Tidak terdapat Pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi karena nilai dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sehingga menolak hipotesis pertama.
2. Terdapat Pengaruh Persepsi risiko terhadap Keputusan Investasi, dalam riset ini nilai dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga menerima hipotesis kedua.
3. Secara bersama-sama Tidak terdapat Pengaruh antara Persepsi risiko dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi karena nilai dari  $F_{hitung} < F_{tabel}$  sehingga menolak hipotesis tiga.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat di ketahui bahwa dalam penelitian ini variable persepsi risiko merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap keputusan investor di FAC Sekuritas untuk memilih atau berinvestasi pada saham syariah.

#### **B. Saran**

Bagi Investor, dalam melakukan keputusan pembelian produk investasi diharapkan dapat berpikir secara rasional dan tetap melihat semua kemungkinan yang akan terjadi di aset investasinya dan mempertimbangkan keamanan atas produk investasi tersebut.

Bagi peneliti, pada penelitian selanjutnya dapat mengangkat kembali pokok-pokok lain di bidang psikologis dalam menggali pola pikir investor dan mengangkat keberagaman sudut pandang investor dalam memilih produk investasi atau bisa juga menjadikan religiusitas sebagai moderasi dalam meningkatkan pengaruh variabel lain terhadap keputusan investasi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdalloh, Irwan. (2019). Pasar Modal Syariah. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Berutu, Ali Geno.(2020). Pasar Modal Syariah Indonesia: Konsep dan Produk.. Salatiga: LP2M Press.
- Darmadi. (2017). Pengembangan Model dan Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Duwi Priyatno, 2014. SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis, Yogyakarta : ANDI.
- Fauziah, Laila Nailul, ( 2019)“Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Keputusan Investasi,” Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Masrukhin, Metode Penelitian Kuantitatif, (2015),Kudus : Media Ilmu press.
- Mudjiyono. ( 2012 ) “Investasi dalam Saham & Obligasi dan Meminimalisasi Risiko Sekuritas pada Pasar Modal Indonesia” dalam dalam Jurnal STIE Semarang No. 2 Vol. 4: 3-4.
- Nailul, M. (2019). “Prinsip Investasi di Pasar Modal Syari’ah (Tafsir Ayat Investasi),” dalam Jurnal Staianawawi, Vol. 2, No. 1: 120.
- Nur Indrianto dan Bambang Supiomo, 2013 “Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen Edisi pertama “, Yogyakarta : BPFE.
- Sastri,Ridha Yola dkk. (2017) “Analisis Serta Perencanaan Pertumbuhan Ekonomi Dan Investasi Di Sumatera Barat”. dalam Jurnal Kajian Ekonomi, Vol. 2, No. 3.
- Sugiarto dkk, 2003, Teknik Sampling, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualiatatif, dan R&D,Bandung : Alfabeta
- Wibowo, Arfan Radian. (2020) “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang),” dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Vol 8,No 2 : 10.



- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (books.google.com, 2014)  
 <<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=metode+penelitian+kuantitatif+kuisisioner&ots=JxduJl-F5k&sig=3jgP85VN9wJEpUQxL8u7eeUniNU>>
- A, W Kurniawan, and Z Puspitaningtyas, *Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif, Google Books* (repo.unikadelasalle.ac.id, 2014)  
 <[http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=10543&keywords=>](http://repo.unikadelasalle.ac.id/index.php?p=show_detail&id=10543&keywords=>)>
- Akbar, Agra Maulana, *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control Internal, Persepsi Risiko, Dan Toleransi Risiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, Artikel Ilmiah* (eprints.perbanas.ac.id, 2021)  
 <<http://eprints.perbanas.ac.id/7785/>>
- Alam, S E Syamsu, M S C CWM, and S E Zainal Abidin, *Keputusan Investasi Saham Syariah* (books.google.com, 2021)  
 <<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=WOA7EA-AAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=manajemen+kas+rumah+tagga+perilaku+pandemi&ots=SOIOYOnLsi&sig=FVahz5VqU2cA0l-eFln5NRzJrfc>>
- Ansori, Muslich, and Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2, Airlangga University Press* (books.google.com, 2020)  
 <[https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rKbJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian&ots=jLYUnTZr\\_I&sig=xlYd8qd9CG2cUKmipFy\\_Vl8Zz9s](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=rKbJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=metode+penelitian&ots=jLYUnTZr_I&sig=xlYd8qd9CG2cUKmipFy_Vl8Zz9s)>
- Ardiana, Titin Eka, La Ode Sugianto, and Siti Chamidah, 'The Influence of Minimum Investment Capital, Risk Perception of Students Investment in Indonesia Capital Market', *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4.03 (2020)  
 <<https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>>
- Aryani, A R, 'PENGARUH PENGETAHUAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Fakultas

- Ekonomi Dan ...', *Jurnal Sahmiyya*, 2022 <<http://e-journal.iainpekalongan.ac.id/index.php/sahmiyya/article/view/5449>>
- Aufaza, D, and E D ARFINTO, ... *the Decision-Making Process of Generation X and Millennial Mutual Fund Investors on Investments During Coronavirus Pandemic* (repofeb.undip.ac.id, 2021) <[https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/9310%0Ahttps://repofeb.undip.ac.id/9310/5/12\\_S\\_Daftar\\_Pustaka\\_12010117190088.pdf](https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/9310%0Ahttps://repofeb.undip.ac.id/9310/5/12_S_Daftar_Pustaka_12010117190088.pdf)>
- Ayu Wulandari, Dewi, and Rr. Iramani, 'Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi', *Journal of Business and Banking*, 4.1 (2014), 55 <<https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>>
- Azmi, Muhammad Ulul, Dwiyani Sudaryanti, Dan Siti, and Aminah Anwar, 'PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI PERSEPI RISIKO INDIVIDUAL INCOME TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Saba Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah)', 11.05 (2022), 1-9
- Bening, A, 'Pengaruh Pengetahuan Investor, Persepsi Risiko Dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Investor Mahasiswa ...)', *Skripsi. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2018
- Budi Harsono, 'Efektif Bermain Saham', *Kompas Gramedia*, 2013, p. h. 20
- Creswell, J. W, *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (London: Sage, 2014)
- Dwiastuti, Rini, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Kuantitatif-Kualitatif* (books.google.com, 2017) <[https://books.google.com/books?id=MctTDwAAQBAJ&hl=id&source=gbs\\_slider\\_cls\\_metadata\\_0\\_mylibrary](https://books.google.com/books?id=MctTDwAAQBAJ&hl=id&source=gbs_slider_cls_metadata_0_mylibrary)>
- Fauziyyah, Nurul, and Ilham Ramadhan Ersyafdi, 'Perilaku Keuangan Dan Toleransi Risiko Keuangan Rumah Tangga (Konsumsi Dan Investasi) Era Covid-19', *Conference of*

- Economic and Business Innovation*, 19.11 (2021), 2009–10  
<[http://dx.doi.org/10.1016/S0959-6526\(11\)00143-0](http://dx.doi.org/10.1016/S0959-6526(11)00143-0)>
- Fauzan, Hubungan Religiusitas Dan Kewirausahaan, 2014, Sebuah Kajian Empiris Dalam Perspektif Islam. MODERNISASI, . Volume 10, Nomor 2, 147-157
- Fifi Afyanti Tri Puspitorini, 2019: “Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Politeknik Negeri Bandung Untuk Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 54–69.
- Fikri Indra Silmy, 2011, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertimbangan Investasi Saham Syariah”, Skripsi Studi Muamalat, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta,
- H Ryandono, Muhammad Nafik, ‘Bursa Efek Dan Investasi Syariah .Pdf’ (Serambi, 2009), pp. 67–75
- Hameed, 2018, The Influence Of Behavioural Biases On Investment Decision Making: A Moderating Role Of Religiosity Among Pakistani Investors, *International Journal of Management Research and Emerging Sciences*, Vol. 8 Issue 1, 87-98.
- Hasibuan, Ahmad Fauzul Hakim, Munardi, and Ichsan, ‘Analisis Dampak Tingkat Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Akses Layanan Terhadap Penggunaan Produk Keuangan Syariah’, *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 2020, 109–26 <<https://doi.org/10.32505/j-ebis.v5i2.2074>>
- Hatane Samuel, 2007, “Perilaku dan Keputusan Pembelian Konsumen Restoran Melalui Stimulus 50% Discount di Surabaya” *Jurnal Manajemen Pemasaran*, Vol 2, No.2, h.74
- Hisban Thaha and Edhy Rustan, 2017, “Orientasi Religiusitas Dan Efikasi Diri Dalam Hubungannya Dengan Kebermaknaan Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa IAIN Palopo,” *Jurnal Studi Agama Dan Masyarakat* 13, no. 163
- Julita, and Bugi Riki Prabowo, *Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saat Pandemi (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) CP*

*Helvetia, Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan*  
(repository.umsu.ac.id, 2021), II  
<<http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8220>>

Kasmir, 'Manajemen Perbankan Islam' (RajaGrafindo Pesada, 2004), p. 13.5 x 20.5 cm

Kumba Digdowiseiso, S.E., M.App.Ec, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia* (books.google.com, 2017), I  
<<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=LIYwEA-AAQBAJ&oi=fnd&pg=PR2&dq=metode+penelitian&ots=5CmDdWTxm5&sig=RMa7el3I1LWXCmpO-WnxAzuDZmM>>

Maisur, Muhammad Arfan, and M. Shabri, 'Pengaruh Prinsip Bagi Hasil, Tingkat Pendapatan, Religiusitas Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Banda Aceh', *Jurnal Magister Akuntansi*, 4.2 (2015), 1-8  
<<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JAA/article/view/4460>>

Muttaqin, R, and R D Ayuningtyas, 'PENGARUH LITERASI KEUANGAN, RELIGIUSITAS DAN PENDAPATAN TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Pada Masyarakat ...', *Stability: Journal of Management* ..., 2022  
<<http://journal.upgris.ac.id/index.php/stability/article/view/12008>>

Nabila, Nurul, and Irwan Kurnadi, 'Pengaruh Pemahaman, Pendapatan Dan Religiusitas Terhadap Minat Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iais Sambas)', *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 3.1 (2020), 124-40 <<http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/648>>

Nagy, Robert A., and Robert W. Obenberger, 'Factors Influencing Individual Investor Behavior', *Financial Analysts Journal*, 50.4 (1994), 63-68  
<<https://doi.org/10.2469/faj.v50.n4.63>>

Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti, 2011 "Faktor-

- Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi”, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* 1 Tahun 4, No.3 , h.37
- Olson, Peter &, ‘Consumer Behavior and Strategic Management’, *Jakarta: Erlangga*, 1996, p. 70
- OJK “Konsep Dasar Pasar Modal” <https://www.ojk.go.id>, diakses 26 Januari 2023
- Panggabean, Meiran, and Gery Tanjaya, ‘Studi Faktor Internal Dan Eksternal Keputusan Individu Tidak Berinvestasi Di Pasar Modal Saham’, *Jurnal Pembangunan Dan Pemerataan*, 2022, 1–29
- Priyanto, Dwi, ‘Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS, Media Komputer’, *Yogyakarta: Mediakom*, 2010, p. 110
- Ramadani, Lalu Ahmad, ‘Oversubscribed, Undersubscribed, Dan Initial Public Offering (IPO) Saham Syariah Di Indonesia’, *Journal of Enterprise and Development*, 2.1 (2020), 51–61 <<https://doi.org/10.20414/jed.v2i01.2045>>
- Ridho, M M, *Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Dalam Saham Syariah* (idr.uin-antasari.ac.id, 2021) <<http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/16980%0Ahttp://idr.uin-antasari.ac.id/16980/2/Awal.pdf>>
- Septiyato, Dihin, and Arrozi Adhikara, *Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*, *Journal & Proceeding FEB UNSOED* (repository.uinsu.ac.id, 2013), III <<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/9589>>
- Setiono, Benny Agus, ‘Teori Perusahaan / Theory Of The Firm : Kajian Tentang Teori Bagi Hasil Perusahaan (Profit And Loss Sharing) Dalam Perspektif Ekonomi Syariah’, *Jurnal Aplikasi Pelayaran Dan Kepelabuhanan* (download.garuda.kemdikbud.go.id, 2015), 153–69 <[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=860727&val=13804&title=TEORI PERUSAHAAN THEORY OF THE FIRM KAJIAN TENTANG TEORI BAGI HASIL PERUSAHAAN PROFIT AND LOSS SHARING DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=860727&val=13804&title=TEORI%20PERUSAHAAN%20THEORY%20OF%20THE%20FIRM%20KAJIAN%20TENTANG%20TEORI%20BAGI%20HASIL%20PERUSAHAAN%20PROFIT%20AND%20LOSS%20SHARING%20DALAM%20PERSPEKTIF%20EKONOMI%20SYARIAH)>

- Sholahuddin, 'Lembaga Ekonomi Dan Keuangan Islam', *Surakarta: Muhammadiyah University Press*. (Muhammadiyah University Press, 2006), pp. 164–65
- Silalahi, Purnama Ramadani, Muhammad Hafizh, Salman Nasution, and Sugianto Sugianto, 'Psychology of Muslim Investors in Stock Investment During Covid-19 Pandemic', *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 14.1 (2021) <<https://doi.org/10.30993/tifbr.v14i1.223>>
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, Cet ke 4, 2017.
- Tandelilin, Eduardus, 'Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi Edisi Pertama', *Yogyakarta: Kanisius* (Kanisius, 2010), pp. 30–31
- Toral, Al, 'Other Ways to Score Investment Points', *Pure Fundamentalist*, 2002
- Yunita Alnanda Sarawatari, *Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Di Peer to Peer Lending Syariah, Human Falah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* (repository.uinjkt.ac.id, 2021), VIII <<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/53939>>
- Zahida, Alivazain Brillianti, 'Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1.1 (2021), 39 <<https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9527>>

**L**

**A**

**M**

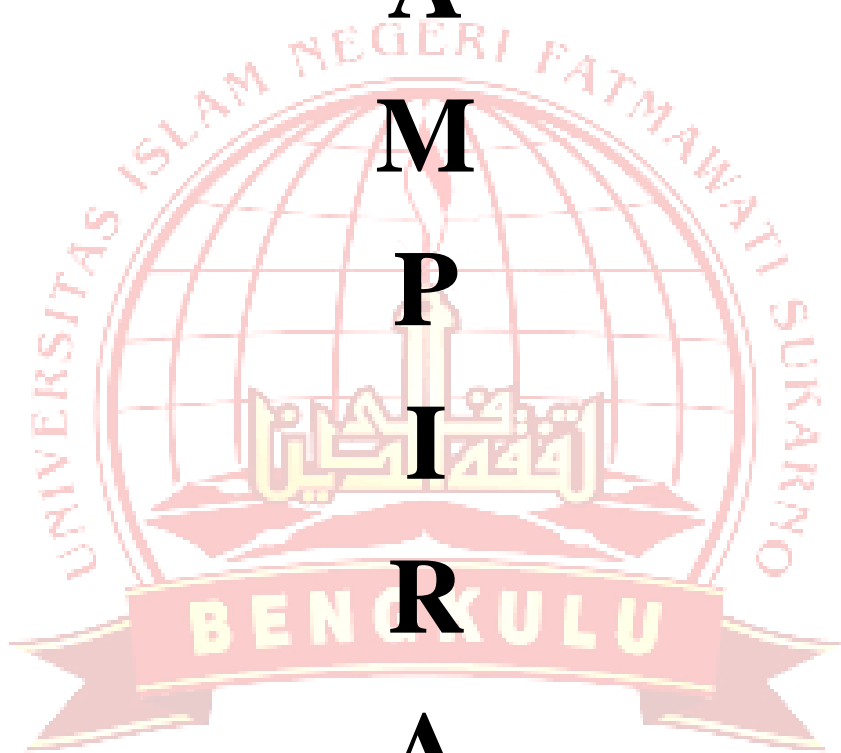
**P**

**I**

**R**

**A**

**N**





FORM VALIDASI TEMA TUGAS AKHIR

A. Identitas Mahasiswa

Nama : MUHAMMAD SOLIHIN  
NIM : 1516190151  
Prodi : Perbankan Syariah  
Semester : 15

B. Pilihan Tugas Akhir:

- Skripsi  
 Jurnal Ilmiah  
 Buku  
 Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

C. Tema Yang Diajukan sesuai prodi :

Tema :  
Pengaruh religiusitas dan persepsi resiko  
terhadap keputusan memilih saham di pasar modal  
Syariah

Penunjukkan Dosen RTA (Rencana Tugas Akhir Skripsi):

Nama : KUSTIN HARTINI, MM.  
NIP/NIDN :

Ko.Prodi.....

*[Signature]*

D. Konsultasi Judul sesuai tema dan Prodi

1. Validasi RTA oleh Dosen Rencana Tugas Akhir (Disertai Proposal Mini)

Catatan : Dapat dilanjutkan ke kelas  
selanjutnya

Dosen Rencana Tugas Akhir

*[Signature]*  
KUSTIN-H.



2. Konsultasi kesesuaian tema prodi untuk Persetujuan RTA

Catatan

*Lajuta*

Sekretaris Jurusan

*AAN SHAR. MM*

NIP : 198908062019031008

E. Judul Yang Disahkan

*SUMINON PROPOSU*

Penunjukkan Dosen Penyeminar (Tugas Akhir Skripsi):

Nama : *JUSTIN HARTINI*

NIP/NIDN :

Bengkulu, .....

Mengesahkan

Kajur Ekis/Manajemen

*Yenti*

*YENTI SUMARNI, MM*

NIP : 197909162007012020

Mahasiswa

*M. Solihin*

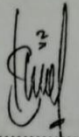
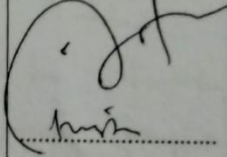
*M. Solihin*



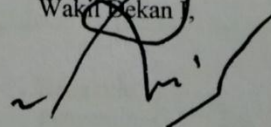
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : 17-10-2022  
Nama Mahasiswa : MUHAMMAD SOLIHIN  
NIM : 1516140151  
Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Pengaruh religiusitas dan persepsi resiko terhadap keputusan memilih saham di pasar modal syariah (Studi pada investor syariahi di FAC sekuritas)	 M. Solihin	 17-10-22

Mengetahui,  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP 196606161995031003

Catatan:  
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola  
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

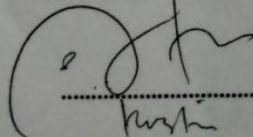
CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUHAMMAD SOLIHIN.....  
 NIM : 1516190151.....  
 Jurusan/Prodi : Perbankan Syariah.....

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
1)	Pembahasan Latar belakang Proposal - font size - cekah minims - Naskah pembuku All	Gantikan foto Latar belakang proposal.
2)	Latar Belakang	tambahkan foto yang
3)	Kajian teori	<del>diteliti</del> melalui Belakangan penelitian tambahkan faktor a yg mempunyai pengaruh menurut.
4)	Kertas garis 8 Aplikasi dalam art	tambahkan kertas garis 8. Aplikasi

Bengkulu,  
 Penyeminar,

17-00-22

  
 NIP.....



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor: 1551/Un.23/F.IV/PP.00.9/11/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

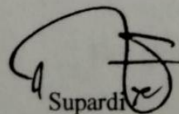
1. N A M A : Dr. Nurul Hak, M. A.  
NIP : 196606161995031002  
Tugas : Pembimbing I
2. N A M A : Kustin Hartini, M. M.  
NIDN : 2002038102  
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N A M A : Muhammad Solihin  
NIM : 1516140151  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Memilih Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah di FAC Sekuritaa)  
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukkan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 1 November 2022  
Dekan,

  
Supardi

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

## Kuesioner Penelitian

Nama : Muhammad Solihin

NIM : 1516140151

Judul : Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah FAC Sekuritas).

Assalamualaikum Wr. Wb

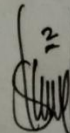
Yth. Bapak/Ibu Responden

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Kuesioner ini saya ajukan guna memperoleh data sebagai bekal melakukan proses penelitian dalam rangka penyusunan skripsi saya, dengan judul "Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah FAC Sekuritas)".

Bersama ini pula, perlu saya sampaikan, bahwa data yang anda berikan hanya untuk kepentingan pengerjaan skripsi semata dan dijamin kerahasiaannya. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, November 2022

Peneliti



Muhammad Solihin

NIM. 1516140143

## Kuesioner Penelitian

### A. Data Responden

Nama :  
Lama Investasi :  
Usia :  
Pekerjaan :  
Jenis Kelamin :

Cara Pengisian Kuesioner

Pertanyaan berikut ini berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat anda untuk berinvestasi di pasar modal. Petunjuk pengisian: Berilah tanda ( $\surd$ ) pada tabel yang telah disediakan.

Keterangan jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

N = Ragu-Ragu/Netral

### B. Kuesioner Penelitian

#### Variabel Persepsi Risiko ( $X_1$ )

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Investasi di pasar modal memberikan keuntungan (bagi hasil) yang menarik dan kompetitif dibandingkan menabung di bank atau instrument yang lainnya.					
2	Berinvestasi di pasar modal membuka peluang kerja lain dengan banyak keuntungan yang ditawarkan					
3	Jumlah keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi di pasar modal menjadi					

	pertimbangan saya untuk berinvestasi di pasar modal.					
4	Saya mengetahui bahwa deviden dan capital gain merupakan keuntungan yang didapatkan dari investasi saham di pasar modal					
5	Menurut saya, investasi saham di pasar modal memberikan keuntungan yang besar sesuai dengan risiko yang ada.					
6	Investasi dengan tingkat risiko tinggi namun return nya juga tinggi merupakan tantangan yang menarik bagi saya.					

*Adopsi:*

Lilis Dian Syahputri, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Investasi Minimal, Persepsi Return Dan Risiko, Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Yang Terdaftar di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo)" (UM Ponorogo:2018)

#### **Variabel Religiusitas (X<sub>2</sub>)**

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Agama sangat penting bagi saya karena menjawab banyak pertanyaan tentang makna kehidupan					
2	Saya percaya bahwa merencanakan investasi bagian dari pelestarian kekayaan/menjaga harta sesuai maqashid syariah					
3	Agama memberikan kenyamanan ketika saya sedang susah ataupun senang					
4	Saya percaya bahwa menjauhi judi adalah kewajiban					
5	Saya percaya bahwa menjauhi judi adalah kewajiban					
6	Saya percaya bahwa investasi harus sesuai syariah					

*Adopsi*

Rani Afrilisari, "Pengaruh Religiusitas Dan Pengetahuan Keuangan Islam Terhadap Perencanaan Investasi (Studi Pada Alumni Dan Mahasiswa Magister Ilmu Agama Islam Konsentrasi Ekonomi Islam PPs FIAI UII Yogyakarta)" (UII:2018)

### Variabel Keputusan Investasi (Y)

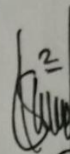
No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya selalu memilih saham yang kemungkinan mempunyai return tinggi.					
2	Saya memilih saham dengan return yang tinggi agar bisa mendapatkan keuntungan yang tinggi.					
3	Saya selalu mencari dan terus memperbarui informasi tentang saham yang saya inginkan.					
4	Saya mencari informasi tentang saham yang saya inginkan dengan melihat kondisi keuangan					
5	Saya merasa aman ketika menginvestasikan uang saya pada saham blue chips.					
6	Emiten yang kerja di JII mempunyai kinerja return yang tinggi					

*Adopsi*

Ika Novi Yulianingsih, "Determinan Perilaku Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang)" (Universitas Wahid Hasyim:2019)



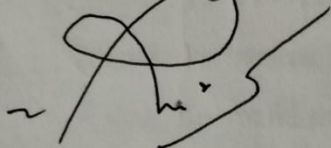
Bengkulu, November 2022  
Peneliti



Muhammad Solihin  
NIM. 1516140143

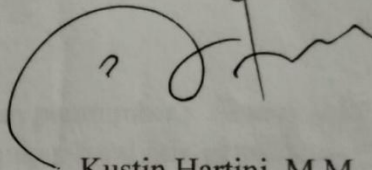
Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Nurul Hak, M.A.  
NIP.19660616995031002

Pembimbing II



Kustin Hartini, M.M.  
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

---

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah di FAC Sekuritas)” yang disusun Oleh:

Nama : Muhammad Solihin

NIM : 1516140151

Prodi : Perbankan Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran dan arahan pembimbing. Selanjutnya dinyatakan memenuhi syarat ilmiah untuk diajukan surat izin penelitian.

Bengkulu, November 2022

Pembimbing I

**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
NIP. 196606161995031002

Pembimbing II

**Kustin Hartini, M.M.**  
NIP.2002038102

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Islam

**Yenti Sumarni, M.M.**  
NIP.197904162007012020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

17 November 2022

Nomor : 1653/Un.23/F.IV.1/PP.00.9/11/2022  
Lampiran : Satu Berkas Proposal Skripsi  
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan FAC Sekuritas Bengkulu  
di-

Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Program Studi Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun Akademik 2022/2023, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara :

Nama : Muhammad Solihin  
NIM : 1516140151  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Perbankan syariah  
Semester : Lima Belas (XV)  
Waktu Penelitian : Tanggal 18 November s.d 18 Desember 2022  
Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Memilih Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah di FAC Sekuritas)  
Tempat Penelitian : FAC Sekuritas Bengkulu Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Muhammad Solihin Program Studi : Perbankan Syariah  
NIM : 1516140151 Pembimbing I : Dr. Nurul Hak, M.A.

Judul Skripsi : Pengaruh Religiusitas Dan Persepsi Resiko Terhadap  
Keputusan Memilih Saham Di Pasar Modal Syariah (Studi  
Pada Investor Syariah FAC Sekuritas).

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1		Bab I	ace lanjuts	R.
2		Bab II	ace. lanjut	R
3		Bab III	ace. lanjut	R

4	1	Bab 10	ace length	R
5		Konjungsi	Perbantuan	R.
6			ace Ujian	R

Bengkulu, .....2022 M  
..... 1444 H

Dosen Pembimbing I

**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
**NIP.196606161995031002**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171-51172

Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

### LEMBAR BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Muhammad Solihin  
NIM : 1516140151  
Prodi : Perbankan Syariah  
Pembimbing II : Kustin Hartini, M. M  
Judul Skripsi : Pengaruh Religius dan Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Memilih Saham di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Investor Syariah di FAC Sekuritas)

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1)	Bab 02-11-22	Bab 1 - III	- Cek lagi pembahasan istilah Asing, footnote (Suntan Bank Makassar) - Pengantar ulang program term yang suntan	
2)	Jenis 7-11-22	Bab 1 - III	- Tambahan pada literatur - lebih banyak persepsi - " religius	
3)	Komis 10-11-22	Bab 1 - III	- Cek lagi pembahasan (Pengertian Sistem Pembelian) - Buatlah Part for pengujian keabsahan	

a)	Jumat 11-11-22	keesorean	Perbaikan log (Perbaikan buku ke stopi)	✓
b)	Selasa 15-11-22	Bab I - II keesorean	Acc Aft di lanjutkan ke publik 1	✓
c)	Senin 5-12-22	Bab IV - V	Perbaikan analisis manajemen dan publikasi	✓
d)	Rabu 7-12-22	Bab IV - V	Acc Aft di lanjutkan ke publik 1	✓

Bengkulu, .....2022 M  
..... 1444 H

Dosen Pembimbing II

**Kustin Hartini, M. M.**  
NIDN. 2002038102



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax: (0736) 51172-51171-51172

**DAFTAR NILAI**

Nama : Muhammad Solihin  
NIM : 1516140151  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Perbankan Syariah

<b>I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi</b>	<b>NILAI</b>
1. Sistematika	
2. Isi	82
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
<b>Jumlah</b>	
<b>II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi</b>	
1. Sistematika	X
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
<b>III. Nilai Skripsi (Penilaian)</b>	
1. Pembimbing I	X
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
<b>Jumlah</b>	

Bengkulu,.....  
Pembimbing I

**Dr. Nurul Hak, M.A.**  
NIP. 196606161995031002





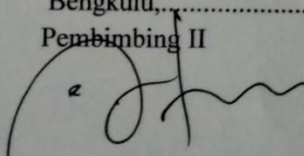
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu  
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

### DAFTAR NILAI

Nama : Muhammad Solihin  
NIM : 1516140151  
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah/Perbankan Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	
2. Isi	95
3. Cara penyajian	
4. Usaha selama bimbingan	
<b>Jumlah</b>	
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	/
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
<b>Jumlah</b>	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	/
4. Penguji II	
<b>Jumlah</b>	

Bengkulu, .....  
Pembimbing II

  
**Kustin Hartini, M.M.**  
NIP. 2002038102



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 · Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIARISME**

**Nomor: 198/SKLP-FEBI/02/01/2023**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : MUHAMMAD SOLIHIN  
NIM : 1516140151  
Program Studi : PERBANKAN SYARIAH  
Jenis Tugas Akhir : SKRIPSI  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH RELIGIUSITAS DAN PERSEPSI RESIKO  
TERHADAP KEPUTUSAN MEMILIH SAHAM DI PASAR  
MODAL SYARIAH (STUDI PADA INVESTOR SYARIAH DI  
FAC SEKURITAS)

Dinyatakan lulus uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil **26%**. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 16 Januari 2023  
Ketua TIM / Wakil Dekan 1

Romi Adetio Setiawan, MA., Ph.D  
NIP. 198312172014031001


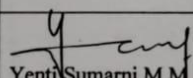


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**DAFTAR HADIR UJIAN KOMPREHENSIF  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

HARI/TANGGAL :  
PRODI/SEMESTER : Perbankan Syariah/15

MAHASISWA	DOSEN PENGUJI
 Muhammad Salihin NIM. 1516140151	 Yenti Sumarni, M.M NIP. 197904162007012020

Catatan dari Penguji (Jika Ada):

---

---

---

Mengetahui,  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



**Yunida Een Fryanti, M.Si**  
NIP. 198106122015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**BLANKO NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**

HARI/TANGGAL :  
NAMA/NIM : Muhammad Solihin / 1516140151  
JURUSAN/PRODI : Ekonomi Islam/Perbankan Syariah  
UJIAN KE : 1 (Satu)

NO	KODE SOAL	NILAI
1	Keislaman 1	70
2	Keislaman 2	
3	Keislaman 3	
4	Keislaman 4	
5	Keislaman 5	
6	Keilmuan 1	
7	Keilmuan 2	
8	Keilmuan 3	
9	Keilmuan 4	
10	Keilmuan 5	
Nilai Rata - Rata		

Ketentuan :

1. Bobot nilai tiap soal dalam angka 10 – 100
2. Mahasiswa/I dinyatakan lulus jika mencapai rata - rata nilai minimal 70
3. Keterangan Nilai :
  - a. 80 - 100 = A
  - b. 70 - 79 = B

Bengkulu, Januari 2023

Penguji,

**Yenti Sumarni, M.M.**  
**NIP. 1979041620070122020**

## Wawancara Di Kantor FAC Sekuritas



